

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Riset Pemuliaan Ikan

Dasar Balai Riset Pemuliaan Ikan didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah
Hukum untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian
Entitas dan Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan
Rencana Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 79/PERMEN-
Strategis KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Riset Pemuliaan Ikan. Entitas berkedudukan di Jalan Raya 2 Sukamandi Kabupaten Subang Jawa Barat.

Balai Riset Pemuliaan Ikan (BRPI) sebagai lembaga riset dibawah Pusat Riset Perikanan memiliki tugas melaksanakan riset dan pemuliaan ikan budidaya, dalam melaksanakan tugas tersebut, BRPI menyelenggarakan fungsi:

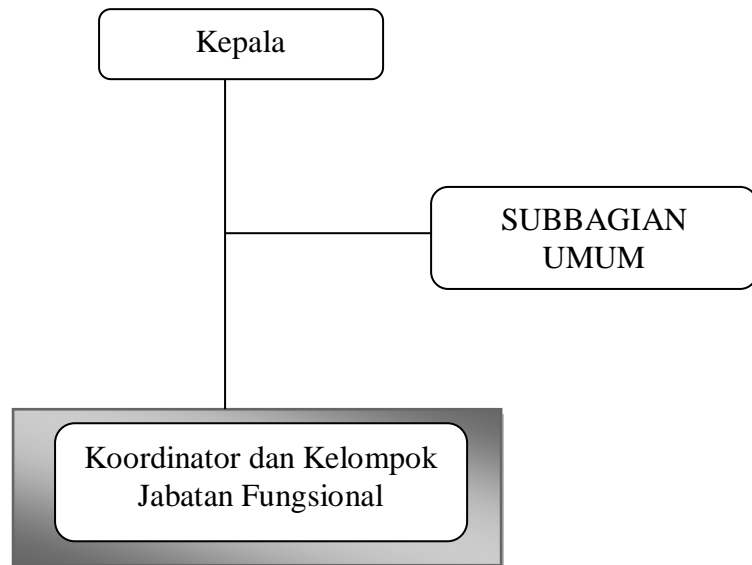
1. penyusunan rencana program dan anggaran, pemantauan dan evaluasi, serta laporan;
2. pelaksanaan Riset pemuliaan ikan budidaya meliputi perbenihan, genetika, biologi, reproduksi, fisiologi dan bioteknologi untuk menghasilkan ikan unggul;
3. pelayanan teknis, jasa, informasi, komunikasi, dan kerjasama Riset pemuliaan ikan budidaya;
4. pengelolaan prasarana dan sarana Riset pemuliaan ikan budidaya; dan
5. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Untuk mewujudkan tujuan di atas Balai Riset Pemuliaan Ikan berkomitmen dengan visi ***“Menjadi lembaga riset terkemuka penghasil varietas ikan unggul dan produktif, efisien dan berkelanjutan dengan dukungan sumber daya manusia yang jujur, kreatif, produktif dan profesional.”*** Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Menghasilkan varietas ikan unggul yang produktif, efisien, dan berkelanjutan berbasis bioteknologi;
- Menyebarkan IPTEK pemuliaan dan perikanan budidaya berbasis bioteknologi dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat perikanan;
- Menciptakan sistem dan budaya kerja berasaskan kejujuran, kreativitas, produktivitas dan profesionalisme.

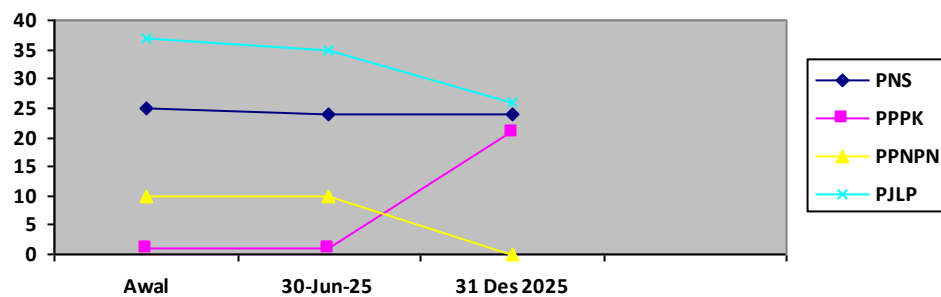
Susunan Organisasi BRPI terdiri atas:

- a. Kepala
- b. Subbagian Umum; dan
- c. Kelompok Jabatan Fungsional



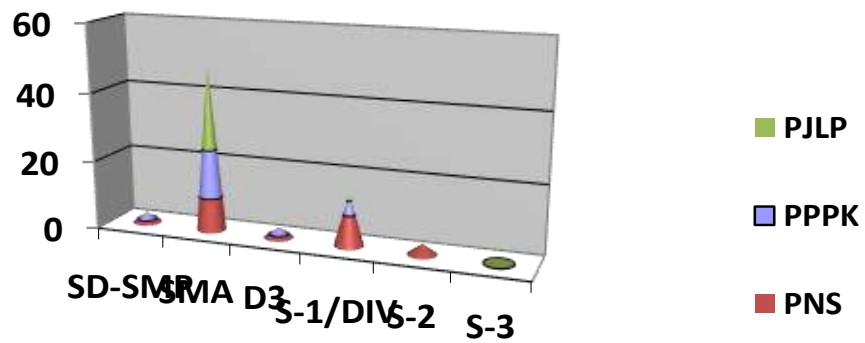
Gambar: Struktur Organisasi BRPI

Balai Riset Pemuliaan Ikan (BRPI) memiliki infografis kepegawaian dengan didukung oleh sumberdaya manusia sebanyak 71 pegawai pada awal tahun 2025 yang terdiri dari 24 PNS, 11 PPPK penuh waktu, 9 PPPK paruh waktu, dan dibantu 25 PJLP. Oleh karena itu terdapat perubahan data pegawai per 31 Desember 2025 sebagai berikut:



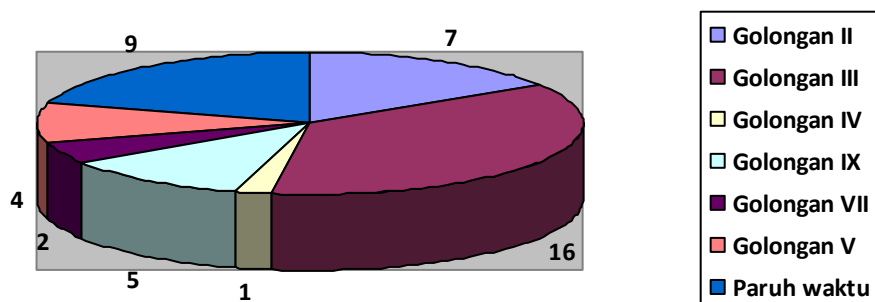
Gambar: Grafik jumlah pegawai BRPI

Infografis pada tingkat pendidikan pegawai BRPI dapat ditampilkan sebagai berikut:



Gambar tingkat pendidikan pegawai ASN BRPI

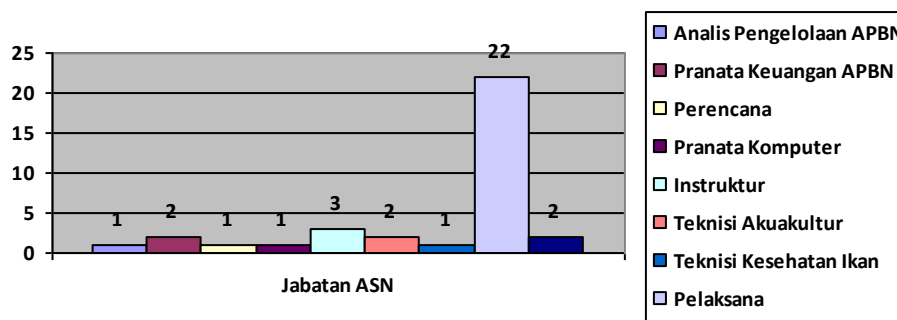
Sedangkan tingkat golongan ruang PNS pada Balai Riset Pemuliaan Ikan dapat dibagi sebagai berikut: Golongan II sebanyak 7 pegawai, Golongan III sebanyak 16 pegawai, Golongan IV sebanyak 1 pegawai, sedangkan untuk PPPK Golongan IX sebanyak 4 pegawai, Golongan VII sebanyak 2 pegawai, Golongan V sebanyak 4 pegawai, dan 9 pegawai PPPK Paruh waktu dapat diilustrasikan sebagai berikut:



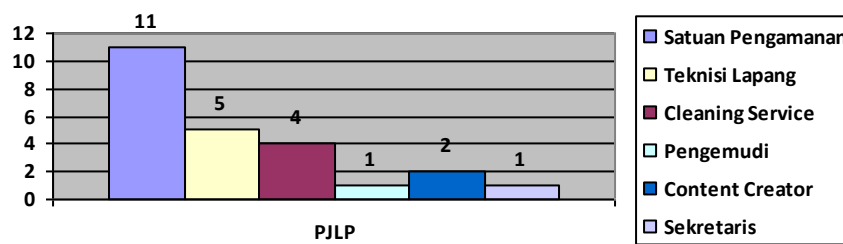
Gambar tingkat golongan ruang ASN BRPI

Keragaman pegawai ASN BRPI berdasarkan jabatan struktural sebanyak 1 pegawai, untuk fungsional dengan rincian untuk Jabatan Fungsional Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Muda sebanyak 1 pegawai, Pranata Keuangan APBN Mahir sebanyak 1 pegawai dan Pranata Keuangan APBN Terampil 1 pegawai, Pranata Komputer Pertama sebanyak 1 pegawai, Perencana Pertama sebanyak 1 pegawai, Instruktur Pertama sebanyak 1 pegawai, Instruktur Muda sebanyak 2 pegawai, Teknisi Akuakultur Penyelia sebanyak 1 Pegawai, Teknisi Akuakultur Mahir sebanyak 1 pegawai, Teknisi Kesehatan

Ikan Penyelia sebanyak 1 pegawai dan pelaksana sebanyak pegawai dapat ditampilkan sebagai berikut :



Keragaman PJLP BRPI berdasarkan jabatan dengan rincian untuk jabatan petugas layanan informasi sebanyak 2 orang, satuan pengamanan sebanyak 11 orang, pengemudi sebanyak 1 orang, sekretaris sebanyak 1 orang, cleaning service sebanyak 4 orang, dan teknisi hatchery sebanyak 5 orang dapat ditampilkan sebagai berikut:



Kebijakan revisi anggaran mengalami delapan kali revisi yaitu pada tanggal 21 Februari 2025 perihal usulan revisi anggaran dalam rangka blokir anggaran/automatic adjustment, revisi halaman III DIPA adanya pergeseran antar RO dan/atau dalam RO yang sama, dalam KRO yang sama pada revisi kewenangan KPA. Revisi ke-2 pada tanggal 9 April 2025 atas pergeseran antar RO dan/atau dalam RO yang sama, dalam KRO yang sama pada revisi kewenangan KPA. Revisi ke-3 pada tanggal 22 April 2025 perihal usulan revisi anggaran dalam rangka blokir anggaran/automatic adjustment, revisi halaman III DIPA adanya pergeseran antar RO dan/atau dalam RO yang sama. Revisi ke-4 pada tanggal 14 Juli 2025 perihal usulan revisi anggaran dalam rangka blokir anggaran/automatic adjustment, revisi halaman III DIPA adanya pergeseran antar RO dan/atau dalam RO yang sama. Revisi ke-5 pada tanggal 1 September 2025 perihal buka blokir dan/atau pengurangan pagu anggaran. Revisi ke-6 pada tanggal 14 Oktober 2025 perihal revisi halaman III DIPA adanya pergeseran antar RO dan/atau dalam RO yang sama. Revisi ke-7 pada tanggal 19 November 2025 perihal pengurangan dan penambahan pagu belanja pegawai/barang pada revisi kewenangan DJA.

Revisi ke-8 pada tanggal 12 Desember 2025 perihal pergeseran antar RO dan/atau dalam RO yang sama, dalam KRO yang sama pada revisi kewenangan KPA.

Kebijakan umum pada kerjasama pada tahun 2025 sebagai berikut:

Non Riset yaitu bidang sumber daya manusia (PKL, Magang, dan Pelatihan), sedangkan pada Kerjasama Pemanfaatan Lahan dengan cara sewa sebanyak 2 PKS antara lain: Kerjasama pemanfaatan lahan dengan koperasi produsen pegawai loka mekar sejahtera atas sewa sebagian bangunan garasi untuk kantor dan Kerjasama sewa lahan perikanan PT. PIB.

Kebijakan Pengadaan barang dan jasa mengacu pada SOP Nomor: 901/SJ/IX/2018 tanggal revisi 26 Februari 2019 tentang Proses Umum Tender Pengadaan Barang/Jasa pada unit kerja Pengadaan Barang/Jasa (UKBJ) Kementerian Kelautan dan Perikanan. Pada Tahun 2025, tim pokja pengadaan barang/jasa Balai Riset Pemuliaan Ikan sudah menginput kegiatan yang berhubungan dengan pengadaan barang/jasa lingkup Balai Riset Pemuliaan Ikan ke dalam sistem informasi rencana umum pengadaan barang/jasa pemerintah (SIRUP) beralamat *website*: sirup.lkpp.go.id. Namun demikian, proses pengadaan barang dan jasa Balai Riset Pemuliaan Ikan telah dilaksanakan pada Tahun 2025 untuk Pengadaan Langsung melalui Pejabat Pengadaan BRPI berupa Pekerjaan Pemeliharaan Gedung Kantor dan Pemeliharaan Hatchery.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Riset Pemuliaan Ikan. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI). Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) adalah aplikasi yang digunakan sebagai sarana bagi satker dalam mendukung implementasi SPAN untuk melakukan pengelolaan keuangan yang meliputi tahapan perencanaan hingga pertanggungjawaban anggaran. SAKTI mengintegrasikan seluruh aplikasi satker yang ada. Mempunyai fungsi utama dari mulai Perencanaan, Pelaksanaan hingga Pertanggungjawaban Anggaran. Selain itu, SAKTI menerapkan konsep *single database*. Aplikasi SAKTI digunakan oleh entitas akuntansi dan entitas pelaporan Kementerian Negara/Lembaga. Seluruh Transaksi entitas akuntansi dan entitas pelaporan

dilakukan secara sistem elektronik.

SAKTI terdiri atas SAKTI online dan SAKTI offline, yang menggunakan sistem *single entry point*, *single database*, dan akuntansi berbasis akrual. Adapun periodisasi transaksi dalam SAKTI meliputi Januari sampai dengan Desember, unaudited dan audited.

Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) mencakup seluruh proses pengelolaan keuangan negara pada SATKER dimulai dari proses Penganggaran, Pelaksanaan, sampai dengan Pelaporan. Masing-masing proses pengelolaan keuangan diperankan oleh modul-modul aplikasi sebagai berikut;

Proses penganggaran diperankan oleh modul Penganggaran. Proses pelaksanaan diperankan oleh beberapa modul, yaitu modul Komitmen (meliputi sub-modul Manajemen Supplier dan sub-modul Manajemen Komitmen), modul Bendahara, modul Aset Tetap, modul Persediaan, dan modul Pembayaran. Proses pelaporan diperankan oleh modul GL dan Pelaporan.

Basis Akuntansi

A.3. Basis Akuntansi

Balai Riset Pemuliaan Ikan menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Riset Pemuliaan Ikan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis. Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau

sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan
Akuntansi*

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester I Tahun 2025 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan yang merupakan entitas pelaporan dari Balai Riset Pemuliaan Ikan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Riset Pemuliaan Ikan adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-
LRA*

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai

penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Kementerian Kelautan dan Perikanan adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Penjualan Perikanan diakui setelah adanya transaksi penjualan.
 - Pendapatan Jasa Laboratorium diakui setelah selesai pemakaian jasa analisa laboratorium.
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
 - c) Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi (PMK.181/PMK.06/2016) sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan aset

tetap renovasi peralatan dan mesin yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);

- b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan dan aset tetap renovasi gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
 - Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan aset tetap

c. Penyusutan aset tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan

metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.

- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2021 tentang Masa

Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka,

Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Penjelasan atas
Pos Laporan
Realisasi
Anggaran

Selama periode berjalan, Balai Riset Pemuliaan Ikan telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sebanyak delapan kali dari DIPA awal, pagu awal sebesar Rp10.314.924.000 setelah revisi terakhir terdapat perubahan menjadi sebesar Rp7.859.369.000,00 sehingga pagu Anggaran terlihat sebagai berikut ini:

Uraian	TAHUN 2025	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Pendapatan Penjualan hasil pertanian perkebunan perternakan dan budidaya	303.640.000	303.640.000
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	105.000.000	105.000.000
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan standardisasi Lainnya	0	0
Jumlah Pendapatan	408.640.000	408.640.000
Belanja		
Belanja Pegawai	4.359.924.000	3.709.302.000
Belanja Barang	5.955.000.000	4.150.067.000
Belanja Modal	0	0
Belanja Bantuan Sosial	0	0
Jumlah Belanja	10.314.924.000	7.859.369.000

Revisi tersebut tidak ada perubahan pada pagu anggaran belanja pegawai dan belanja barang. Hanya adanya perubahan rincian anggaran dalam hal pagu tetap dan perubahan/ralat karena kesalahan administrasi.

Realisasi
Pendapatan
Rp460.318.570

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp460.318.570,00 atau mencapai 112,65% persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp408.420.000,00. Pendapatan Balai Riset Pemuliaan Ikan terdiri dari Pendapatan penjualan hasil pertanian, perkebunan, perternakan dan budidaya, Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan, Pendapatan penggunaan sarpras dan Pendapatan Penjualan Peralatan dan Mesin. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	31 Desember 2025		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan Penjualan hasil pertanian perkebunan peternakan dan budidaya	303.640.000	75.391.900	24,83
Pendapatan Sewa Tanah Gedung dan Bangunan	105.000.000	217.587.500	207,23
Pendapatan Sarpas sesuai tusi	-	14.894.520	-
Pendapatan Penjualan Peralatan dan Mesin	-	152.444.650	-
Pendapatan Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan		-	-
Pendapatan Denda			-
Pendapatan lain-lain			-
Jumlah	408.640.000	460.318.570	112,65

Realisasi Pendapatan Tahun 2025 di Balai Riset Pemuliaan Ikan mengalami penurunan sebesar 33,75% dibandingkan dengan Tahun 2024. Hal ini disebabkan adanya Pendapatan pemanfaatan BMN berupa sewa tanah, gedung dan bangunan mengalami penurunan sebesar 16,23% dikarenakan adanya perubahan akun sewa rumah negara menjadi kategori pemanfaatan BMN sesuai dengan tusi. Pendapatan Penjualan hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan budidaya mengalami penurunan sebesar 80,73% dibandingkan dengan tahun lalu dikarenakan tidak dilakukan produksi perikanan karena blokir anggaran pada pengadaan pakan dan bahan bantu produksi. Pendapatan penggunaan sarpras tusi mengalami kenaikan sebesar 2407,49% dibandingkan tahun lalu karena Pendapatan Sewa Rumah Negara sekarang sudah beralih ke akun ini serta Pendapatan Penjualan Peralatan dan Mesin mengalami kenaikan sebesar 363,78% dibandingkan dengan tahun lalu dikarenakan hasil lelang penjualan alat berat, sepeda motor, dan barang inventaris kantor. Untuk pendapatan lain-lain tidak mengalami kenaikan/penurunan dari tahun lalu yang berasal antara lain dari pendapatan pengembalian belanja pegawai yang berasal dari tahun anggaran yang lalu.

Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI TA. 2025	REALISASI TA. 2024	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang			-
Pendapatan Penjualan hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan budidaya	75.391.900	391.261.800	(80,73)
Pendapatan Sewa Tanah Gedung dan Bangunan	217.587.500	259.747.300	(16,23)
Pendapatan Sarpas	14.894.520	594.000	2.407,49
Pendapatan Penjualan Tanah, Gedung dan Bangunan		10.341.490	(100,00)
Pendapatan Penjualan Peralatan dan Mesin	152.444.650	32.870.375	363,78
Pendapatan Administrasi dan Penegakan Hukum			-
Pendapatan Denda			-
Pendapatan lain-lain		-	-
Jumlah	460.318.570	694.814.965	(33,75)

Realisasi Belanja
Negara
Rp7.824.241.564

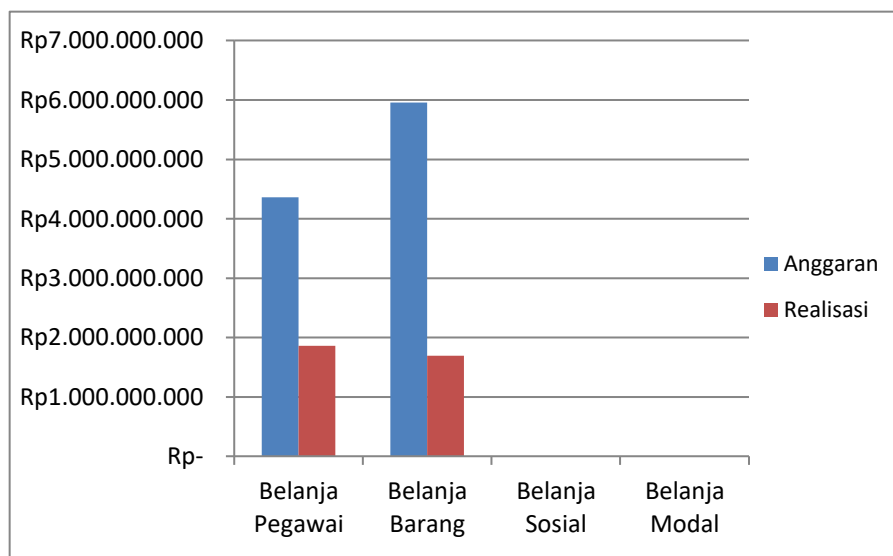
B.2. Belanja

Realisasi Belanja instansi pada Tahun TA. 2025 adalah sebesar Rp7.824.241.564,00 atau 99,55% dari anggaran belanja sebesar Rp7.859.369.659,00 Rincian anggaran dan realisasi belanja Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja Tahun TA. 2025

URAIAN	Tahun 2025		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	3.709.302.000	3.679.939.904	99,83
Belanja Barang	4.150.067.000	4.146.295.174	99,89
Belanja Bantuan Sosial	0	0	0
Belanja Modal	0	0	0
Total Belanja Kotor	7.824.241.000	7.826.235.078	99,58
Pengembalian Belanja	-	(1.993.514)	
Jumlah	7.824.241.000	7.824.241.564	99,55

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Dibandingkan dengan Tahun 2025, Realisasi Belanja Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 21,33% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Realisasi belanja pegawai turun 0,34% dikarenakan terdapat pegawai BUP pada bulan Februari 2025 dan tidak terdapat kenaikan gaji PNS pada Tahun 2025.
2. Realisasi belanja barang turun 33,99% dikarenakan adanya pengurangan/pergeseran pagu anggaran terutama belanja operasional dan perjalanan dinas.

Perbandingan Realisasi Belanja Tahun 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	3.678.878.613	3.666.484.296	0,34
Belanja Barang	4.145.362.951	6.279.596.370	(33,99)
Belanja Modal	-	-	-
Jumlah	7.824.241.564	9.946.080.666	(21,33)

*Belanja Pegawai
Rp3.678.878.613*

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp3.678.878.613,00 dan Rp Rp3.666.484.296,00. Realisasi belanja pegawai Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 0,34 persen dari Tahun 2024. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Pengurangan sebanyak 1 pegawai karena BUP;
2. Tidak terdapat kenaikan gaji PNS/PPPK pada Tahun 2025.

Perbandingan Belanja Pegawai Tahun 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	3.668.709.904	3.665.647.575	0,08
Belanja Gaji dan Tunjangan Non PNS			-
Belanja Honorarium			-
Belanja Lembur	11.230.000	1.385.000	-
Belanja Vakasi			-
Jumlah Belanja Kotor	3.679.939.904	3.667.032.575	0,35
Pengembalian Belanja Pegawai	(1.061.291)	(548.279)	94
Jumlah Belanja	3.678.878.613	3.666.484.296	0,34

*Belanja Barang
Rp4.145.362.951*

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp4.145.362.951,00 dan Rp6.279.596.370,00 Realisasi Belanja Barang Tahun 2025 mengalami penurunan 33,99% dari Realisasi Belanja Barang Tahun 2024. Hal ini antara lain disebabkan antara lain:

1. Kurangnya percepatan *revolving* GUP pada Tahun 2025;
2. Adanya Pengurangan/Pergeseran pagu anggaran pada Belanja Bahan, Barang Persediaan dan Perjalanan Dinas.

Perbandingan Belanja Barang Tahun TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI TAHUN 2025	REALISASI TAHUN 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	652.176.559	777.519.009	(16,12)
Belanja Barang Non Operasional	81.860.515	283.120.163	(71,09)
Belanja Persediaan	348.809.625	692.162.310	(49,61)
Belanja Jasa	2.185.215.063	2.653.175.642	(17,64)
Belanja Pemeliharaan	864.375.041	1.713.751.302	(49,56)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	13.858.371	160.658.444	(1.059,29)
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masy.	-	-	
Jumlah Belanja Kotor	4.146.295.174	6.280.386.870	(33,98)
Pengembalian Belanja	(932.223)	(790.500)	
Jumlah Belanja	4.145.362.951	6.279.596.370	(33,99)

*Belanja Modal
Rp0,-*

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA.2025 tidak mengalami kenaikan/penurunan dibandingkan Realisasi Belanja Modal TA. 2024.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	0	0,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	0,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0,00
Belanja Modal Lainnya	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	0,00

Belanja Modal Tanah Rp0,-

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-. Realisasi Belanja Modal TA 2025 tidak mengalami kenaikan/penurunan dibandingkan Realisasi Belanja Modal TA 2024.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Semester I

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0,00
Jumlah Belanja	0	0	0,00

Belanja Modal Peralatan dan Mesin Rp0,-

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp 0,- dan Rp0,- tidak mengalami kenaikan/penurunan dibandingkan dengan realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun 2024.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tahun 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	0	-
Peralatan dan fasilitas perkantoran	0	0	-
Jumlah Belanja Kotor	0	0	-
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	0,00

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Tahun 2025 tidak mengalami kenaikan/penurunan dibandingkan Realisasi Belanja Modal Tahun 2024.

Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan
Tahun 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Gedung Hatchery	0	0	0,00
Gedung Laboratorium	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	0

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA. 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal TA.2025 tidak mengalami kenaikan/penurunan dibandingkan Realisasi Belanja Modal TA. 2024.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tahun 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI 2025	REALISASI 2024	Naik (Turun) %
Belanja Jalan	0	0	0,00
Belanja Irigasi	0	0	0,00
Belanja Jaringan	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	0,00

Belanja Modal
Lainnya Rp 0

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal TA.2025 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal TA. 2025 tidak mengalami kenaikan/penurunan dibandingkan Realisasi Belanja Modal TA. 2024.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI TAHUN 2025	REALISASI TAHUN 2024	Naik (Turun) %
Belanja Buku	0	0	0,00
Belanja Software	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	0,00

Belanja Bantuan
Sosial Rp.0

B.6 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Bantuan Sosial Tahun 2025 tidak mengalami kenaikan/penurunan dibandingkan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Tahun 2024.

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Tahun 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI TAHUN 2025	REALISASI TAHUN 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Bantuan Sosial	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	0,00

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 Aset Lancar

Aset Lancar
Rp634.765.491

Jumlah Aset Lancar Balai Riset Pemuliaan Ikan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp634.765.491,00 dan Rp660.140.914,00. Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Aset lancar per 31 Desember 2025 diantaranya adalah Piutang Bukan Pajak pada Pemanfaatan Lahan dalam rangka sewa oleh Koperasi Produsen Loka Mekar Sejahtera, Sala, PT. BTP, PT. WCI, dan PT.PIB senilai Rp634.765.491,00 dengan penyisihan piutang tak tertagih senilai Rp1.990.407,00 dan Barang Persediaan senilai Rp238.674.648,00.

Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp0

C.1.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang dipertanggungjawabkan dan disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca dengan sisa UP yang telah disetorkan pada 24 Desember 2025 senilai Rp15.166.093,00 dengan NTPN 76E015UFSOUMJI8E dan Sisa TUP yang telah disetorkan pada 23 Desember 2025 senilai Rp724.000,00 dengan NTPN 826E17NASE2SA7VI dengan rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran

Keterangan	2025	2024
Bank BRI Nomor Rek. 653294038321000	-	-
Uang Tunai	-	-
Jumlah	-	-

Kas di Bendahara
Penerimaan
Rp0

C.1.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar masing-masing Rp0,00 dan Rp0,00. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak dengan metode penyetoran langsung melalui SIMPONI MPN G2.

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan

Keterangan	2025	2024
Uang Tunai	-	-
Jumlah	-	-

Kas Lainnya dan Setara Kas Rp23.524.881

C.1.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp23.524.881,00 dan Rp0,00

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas

Jenis	2025	2024
Jasa Giro yang belum disetor ke kas negara	-	-
Pajak PPh dan PPN yang belum disetor	23.524.881	-
Honor kegiatan yang belum dibagikan	-	-
Pengembalian belanja Hibah belum disetor ke kas negara	-	-
Jumlah	23.524.881	-

Berdasarkan Hasil Pemantauan Pertanggungjawaban Keuangan TA 2025 pada Satker BRPI Sukamandi Inspektorat Jenderal KKP Nomor: T.55/ITJ.3/HP.550/I/2026 tanggal 17 Januari 2026 terdapat transaksi keuangan yang belum dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penghasilan (PPh) oleh Rp23.524.881,32, terdiri dari:

- PPN, sebesar Rp17.867.052,45;
- PPh Pasal 22, sebesar Rp2.375.556,97;
- PPh Pasal 23, sebesar Rp837.715,00,
- PPh Pasal 4 ayat (2) (PPh final), sebesar Rp2.444.556,90.

Piutang PNBK Rp398.081.250

C.1.4 Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang PNBK per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp398.081.250,00 dan Rp398.768.750,00. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Piutang PNBK diantaranya adalah Piutang atas Pemanfaatan Lahan dengan cara sewa selama 2 tahun (2025-2026) oleh PT. Budidaya Nila Pertiwi dan PT.

Waste Cycle Indonesia senilai Rp82.958.750 dan Rp143.122.500, Koperasi Produsen LMS selama 2 tahun (2026-2028) senilai Rp7.600.000, serta PT. Petani Ikan Barokah selama 4 tahun (2026-2030) senilai Rp164.400.000,00 dengan penyisihan piutang tak tertagih (lancar) senilai Rp1.990.407,00 yang diakui pendapatan akrual per 31 Desember 2025. Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut:

Rincian Piutang Bukan Pajak

Uraian	2025	2024
Piutang PNB	398.081.250	398.768.750
Piutang Lainnya	-	-
Jumlah	398.081.250	398.768.750

*Bagian Lancar Tagihan
TP/TGR
Rp0*

C.1.5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 Bagian Lancar TP/TGR merupakan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang. Rincian Bagian Lancar TP/TGR adalah sebagai berikut.

Rincian Bagian Lancar TP/TGR

No	Nama	2025	2024
1	nihil	-	-
2	nihil	-	-
Jumlah		-	-

*Bagian Lancar TPA
Rp0*

C.1.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 Bagian Lancar TPA merupakan TPA yang belum diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar TPA

No	Nama	2025	2024
1	nihil	-	-
2	nihil	-	-
Jumlah		-	-

Penyisihan Piutang Tak
Tertagih – Piutang
Jangka Pendek
Rp1.990.407,00

C.1.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp1.990.407,00 dan Rp1.993.845,00. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih- Jangka Pendek pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Jangka Pendek

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	398.081.250	0,50%	1.990.407
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	398.081.250		1.990.407
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	398.081.250		1.990.407

Beban Dibayar di Muka
Rp0

C.1.8 Beban Dibayar di Muka

Beban Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Beban Dibayar di Muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar di Muka adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Dibayar di Muka

Jenis	2025	2024
nihil	-	-
nihil	-	-
Jumlah	-	-

Pendapatan yang masih harus diterima Rp0

C.1.9 Pendapatan yang masih harus diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00, merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima berdasarkan jenis pendapatan sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Jenis	2025	2024
Pendapatan Jasa Pelatihan	-	-
Pendapatan Jasa Riset	-	-
Jumlah	-	-

Persediaan Rp238.674.648,00

C.1.10 Persediaan

Nilai Persediaan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp238.674.648,00 dan Rp263.366.009,00 Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan

Persediaan	2025	2024
Barang Konsumsi	90.185.000	85.687.025
Barang untuk Pemeliharaan	4.273.154	3.850.000
Suku Cadang	-	-
Bahan Baku	948.024	81.862.484
Persediaan tujuan strategis/berjaga-jaga	-	-
Persediaan Lainnya	143.268.470	91.966.500
Jumlah	238.674.648	263.366.009

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik. Nilai persediaan yang disajikan dalam neraca merupakan nilai berdasarkan hasil opname fisik berdasarkan Berita Acara Hasil Inventarisasi Persediaan Tahun 2025 Nomor: B.1753/BRPI/PL.450/XII/2025 tanggal 31 Desember 2025.

Aset Tetap
Rp561.641.723.417

C.2 Aset Tetap

Saldo Aset Tetap Balai Riset Pemuliaan Ikan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp561.641.723.417,00 dan Rp563.877.721.996,00. Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap pada Balai Riset Pemuliaan Ikan berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya.

Tanah
Rp525.508.898.000

C.2.1 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Balai Riset Pemuliaan Ikan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp525.508.898.000,00 dan Rp525.508.898.000,00. Tidak ada perubahan nilai aset tetap berupa tanah di periode ini.

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	525.508.898.000
Mutasi tambah:	
Pengembangan/transfer masuk	-
Mutasi kurang:	
Penyitaan pengadilan	-
Koreksi atas hasil Inventarisasi dan Revaluasi	-
Saldo pada 31 Desember 2025	525.508.898.000

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah

No	Luas	Lokasi	Nilai
1	562.794 m ²	Jl. Raya 2 Sukamandi 41263	525.508.898.000
Jumlah			525.508.898.000

Sesuai dengan sertifikat BPN Nomor: 4 tanggal 8 November 2012 atas nama Pemerintah RI c.q. Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Peralatan dan Mesin
Rp17.248.779.170

C.2.2 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp17.248.779.170,00 dan Rp17.248.779.170,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	17.248.779.170
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Transfer Masuk	-
Reklasifikasi Masuk	-
Mutasi kurang:	-
Penghentian Aset dari Penggunaan	-
Saldo per 31 Desember 2025	17.248.779.170
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	-16.690.331.909
Nilai Buku per 31 Desember 2025	558.447.261

Tidak terdapat penambahan/pengurangan pada Aset Tetap Peralatan dan Mesin pada Tahun 2025.

Gedung dan Bangunan
Rp 22.230.567.636

C.2.3 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp22.230.567.636,00 dan Rp22.230.567.636,00. Tidak Terdapat mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	22.230.567.636
Mutasi tambah:	
Penggunaan BMN kembali	-
Penyelesaian Pembangunan	-
Hasil Inventarisasi dan Revaluasi Aset Tetap	-
Mutasi kurang:	-
Reklasifikasi Keluar	-
Penghentian Penggunaan BMN	-
Koreksi audited	-
Saldo per 31 Desember 2025	22.230.567.636
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(4.523.364.502)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	17.707.203.134

Tidak terdapat mutasi kurang atau tambah atas aset Gedung Bangunan ini untuk periode 31 Desember 2025. Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Jalan, Jaringan dan Irigasi
Rp32.798.095.000

C.2.4 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp32.798.095.000 dan Rp32.798.095.000. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	32.798.095.000
Mutasi tambah:	
Penggunaan BMN kembali	-
Mutasi kurang:	-
Reklasifikasi Keluar	-
Hasil Inventarisasi dan Penilaian	-
Saldo per 31 Desember 2025	32.798.095.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(15.213.455.768)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	17.584.639.232

Tidak terdapat mutasi tambah pada jalan, irigasi dan jaringan per 31 Desember 2025.

Aset Tetap Lainnya
Rp282.535.790

C.2.5 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp282.535.790,00 dan Rp282.535.790,00. Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	282.535.790
Mutasi tambah:	
Penggunaan BMN kembali	-
Mutasi kurang:	-
Reklasifikasi Keluar	-
Penghentian Aset dari Penggunaan	-
Saldo per 31 Desember 2025	282.535.790
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	-
Nilai Buku per 31 Desember 2025	282.535.790

Aset tetap tersebut berupa buku. Tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang atas aset tetap lainnya ini pada Tahun 2025. Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Konstruksi Dalam
Pengerjaan Rp 0

C.2.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Tidak ada mutasi tambah maupun kurang atas aset tetap ini untuk per 31 Desember 2025.

Akumulasi Penyusutan
Aset Tetap
Rp36.427.152.179,00

C.2.7 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing Rp(36.427.152.179,00) dan Rp(34.191.153.600,00). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	17.248.779.170	16.690.331.909	558.447.261
2	Gedung dan Bangunan	22.230.567.636	4.523.364.502	17.707.203.134
3	Jalan Irigasi dan Jaringan	32.798.095.000	15.213.455.768	17.584.639.232
4	Aset Tetap Lainnya	282.535.790	-	282.535.790
Akumulasi Penyusutan		72.559.977.596	36.427.152.179	36.132.825.417

Piutang Jangka
Panjang Rp0

C.3 Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang Balai Riset Pemuliaan Ikan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

Piutang Tagihan
Tuntutan
Perbendaharaan/
Tuntutan Ganti Rugi
(TP/TGR)
Rp0

C.3.1 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Tagihan TP/TGR

No	Debitur	2025	2024
1	nihil	-	-
2	nihil	-	-
Jumlah		-	-

Tagihan Penjualan
 Angsuran
 Rp0

C.3.2 Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Tagihan PA untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Tagihan TP/TGR

No	Debitur	2025	2024
1	nihil	-	-
2	nihil	-	-
Jumlah		-	-

Penyisihan Piutang
 Tidak Tertagih –
 Piutang Jangka
 Panjang
 Rp0

C.3.3 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang TPA.

Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Jangka Panjang untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Jangka Panjang

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Panjang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Tagihan PA			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

Properti Investasi
 Rp171.682.000,00

C.4 Properti Investasi

Saldo Properti Investasi Balai Riset Pemuliaan Ikan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp171.682.000,00 dan Rp171.682.000,00. Properti Investasi merupakan aset non lancar yang disajikan pada neraca terpisah dari aset tetap. Aset yang memenuhi kriteria properti investasi sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 85/PMK.05/2021 tentang Pernyataan

Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis AkruaI Nomor 17 Properti Investasi dan Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor S-2/PB/PB.6/2024 tentang Petunjuk Teknis Akuntansi 09: Akuntansi Barang Milik Negara yang Memenuhi Karakteristik Properti Investasi pada Kementerian/Lembaga (Revisi Kedua, Januari 2024) sesuai Surat Inspektur V Kementerian Kelautan dan Perikanan Nomor: B.502/ITJ.5/HP.470/XI/2024 tanggal 26 November 2024 tentang Laporan Hasil Pendampingan Identifikasi dan Asersi Properti Investasi pada Balai Riset Pemuliaan Ikan di Provinsi Jawa Barat. Mutasi transaksi terhadap Aset Properti Investasi pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2024	171.682.000
Mutasi tambah:	
- reklasifikasi masuk dari aset tetap	-
Mutasi kurang:	
- penghapusan BMN	-
Saldo per 31 Desember 2025	171.682.000
Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2025	(34.794.826)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	136.887.174

Tidak terdapat mutasi tambah maupun kurang pada aset properti investasi.

Aset Properti Investasi tersebut merupakan Bangunan Pembesaran Ikan NUP 7 dan 9 yang saat ini dimanfaatkan dengan cara sewa oleh PT. Budidaya Tilapia Pertiwi dengan nilai PNBP Tahun 2025 senilai Rp82.958.750,00.

Aset Lainnya
Rp0,00

C.5 Aset Lainnya

Saldo Aset Lainnya Balai Riset Pemuliaan Ikan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp11.566.674,00. Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan baik ke dalam Aset Lancar maupun Aset Tetap. Aset Lainnya pada Balai Riset Pemuliaan Ikan terdiri dari Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-lain.

Aset Tak Berwujud
Rp0

C.5.1 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp0,00 dan Rp0,00. Tidak terdapat mutasi kurang maupun tambah terhadap aset ini untuk per 31 Desember 2025. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	-
Mutasi tambah:	
Transaksi saldo awal	-
Mutasi kurang:	-
Penghapusan karena sebab lain	-
Saldo per 31 Desember 2025	-
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	-
Nilai Buku per 31 Desember 2025	-

Aset Lain-Lain
Rp313.508.000

C.5.2 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp313.508.000,00 dan Rp2.349.985.400,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2024	2.349.985.400
Mutasi tambah:	
- penghentian penggunaan dari aset tetap	-
Mutasi kurang:	
- penggunaan kembali BMN yang dihentikan	-
- penghapusan BMN	(2.036.477.400)
Saldo per 31 Desember 2025	313.508.000
Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2025	-
Nilai Buku per 31 Desember 2025	313.508.000

Terdapat Mutasi Kurang atas penghapusan dari aset tetap senilai Rp2.036.477.400,00 yang masing-masing berdasarkan KepmenKP Nomor: 1210/KEPMEN-KP/PL.750/VIII/2025 tanggal 1 Agustus 2025 senilai Rp721.065.650,00, KepmenKP Nomor: 1747/KEPMEN-KP/PL.750/XI/2025 tanggal 14 November 2025 senilai Rp1.305.700.000,00, KepmenKP Nomor: 1695/KEPMEN-KP/PL.750/XI/2025 tanggal 4 November 2025 senilai Rp19.910.000,00.

Akumulasi Penyusutan
dan Amortisasi Aset
Lainnya
Rp313.508.000,00

C.5.3 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing (Rp313.508.000,00) dan (Rp2.338.418.726,00). Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud	0	0	0
Aset Lain-lain	313.508.000	(313.508.000)	0
Jumlah	313.508.000	(313.508.000)	0

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Kewajiban Jangka Pendek Rp31.611.061

C.6 Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca. Kewajiban Jangka Pendek Balai Riset Pemuliaan Ikan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp31.611.061,00 dan Rp49.371.149,00.

Uang Muka dari KPPN Rp0

C.6.1 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Merupakan UP/TUP yang masih berada pada atau dikuasai Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Utang kepada Pihak Ketiga Rp31.611.061

C.6.2 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp31.611.061,00 dan Rp49.371.149,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada Balai Riset Pemuliaan Ikan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	Jumlah	Penjelasan
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	-	
Belanja barang yang masih harus dibayar	31.611.061	Belanja Langganan Listrik Pemakaian bulan Desember 2025
Utang kepada Pihak ketiga lainnya	-	
Total	Rp31.611.061	

Pendapatan Diterima di Muka
Rp 0

C.6.3 Pendapatan Diterima di Muka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan. Rincian Pendapatan Diterima di Muka dari pihak ketiga disajikan sebagai berikut:

Rincian Pendapatan diterima dimuka

Uraian	Jumlah
NA	-
Total	-

Utang yang Belum Ditagihkan
Rp 0

C.6.4 Utang yang Belum Ditagihkan

Beban yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp0,00 dan Rp0, merupakan nilai SPBy yang belum diterbitkan Surat Perintah Pembayaran (SPP) atau kuitansi dikarenakan kesalahan catat Bendahara, dengan rincian sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Utang yang belum Ditagihkan

Uraian	2025	2024
Utang yang belum diterima tagihannya	-	-
	-	-

Utang Jangka Pendek Lainnya
Rp23.524.881

C.6.5 Utang Jangka Pendek Lainnya

Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp23.524.881 dan Rp0. Utang Jangka Pendek Lainnya antara lain berupa utang potongan pajak oleh bendahara pengeluaran yang belum disetor ke rekening kas negara.

Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Ekuitas
Rp562.381.765.021

C.7 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp562.381.765.021,00 dan Rp564.641.294.962,00. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan PNB
Rp307,186,420

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp307,186,420 dan Rp870,914,350 Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak per 31 Desember 2025 dan 2024

URAIAN	2025	2024	NAIK (TURUN) %
PNBP Lainnya	307.186.420	870.914.350	(64,73)
Jumlah	307.186.420	870.914.350	(64,73)

Pendapatan Bukan pajak lainnya yang termasuk dalam laporan Pendapatan-LO yang diperoleh dari penjualan BMN, pemanfaatan BMN, dan Jasa. Sedangkan Pendapatan Lain-Lain merupakan pengembalian belanja pegawai dan belanja lainnya yang berasal dari transaksi tahun 2025 tidak termasuk dalam Pendapatan-LO. Terdapat penurunan sebesar 64,73% dari tahun sebelumnya dikarenakan adanya tidak adanya produksi atas penjualan ikan pada Tahun 2025 karena keterbatasan anggaran pemeliharaan biota.

Beban Pegawai
Rp3,678,878,613

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp3,678,878,613 dan Rp3,666,484,296 Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai 31 Desember 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	2025	2024	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji	1.981.430.286	2.000.502.484	(0,95)
Beban Tunjangan-Tunjangan	1.686.218.327	1.664.596.812	1,30
Beban Honorarium dan Vakasi	-	-	-
Beban Lembur	11.230.000	1.385.000	710,83
Jumlah	3.678.878.613	3.666.484.296	0,34

Beban Persediaan
Rp457,479,668

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp457,479,668 dan Rp911,730,269. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan mengalami penurunan sebesar 49,82% disebabkan karena berkurangnya pagu anggaran belanja pengadaan pakan ikan koleksi. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan 31 Desember 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	2025	2024	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	388.187.422	626.929.204	(53,56)
Beban Persediaan Bahan baku	19.950.746	67.730.650	0,01
Beban Persediaan Lainnya	49.341.500	217.070.415	367,34
Jumlah Beban Persediaan	457.479.668	911.730.269	(49,82)

Beban Barang dan
Jasa
Rp2,900,567,826

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp2,900,567,826 dan Rp3,671,720,225. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Adanya penurunan beban barang dan jasa tahun 2025 sebesar 21,00% dibandingkan tahun 2024 disebabkan adanya blokir anggaran dalam rangka efisiensi. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Jasa 31 Desember 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	2025	2024	NAIK (TURUN) %
Beban keperluan perkantoran	448.022.493	558.545.009	(24,67)
Beban Penambah daya tahan tubuh	-	2.472.214	-
Beban Pengiriman surat dinas pos pusat	260.500	347.500	(25,04)
Beban Honor Ops. Satker	87.660.000	86.640.000	1,18
Beban Barang Ops lainnya	115.336.166	129.514.286	-
Beban Barang Ops - Penanganan Pandemi Covid -19	-	0	-
Beban Bahan	420.000	13.723.764	(96,94)
Beban Honor Output Kegiatan	-	-	-
Beban Peralatan dan Mesin Ekstrakomtable	37.778.515	69.741.999	(45,83)
Beban Gedung Bangunan Ekstrakomtable	43.662.000	169.605.400	(100,00)
Beban Langganan Listrik	353.936.196	637.178.437	(44,45)
Beban Langganan Telepon	-	-	-
Beban Langganan Daya Dan Jasa Lainnya	78.031.437	64.287.197	21,38
Beban Jasa Sewa	54.727.035	43.171.996	21,11
Beban Jasa Konsultan	-	-	-
Beban Jasa Profesi	-	1.800.000	-
Beban Jasa Lainnya	1.680.733.484	1.894.692.423	(11,29)
Beban Jasa - Pandemi Covid 19	-	-	-
Beban Aset Ekstrakomtable Peralatan dan Mesin	-	-	-
Beban Aset Ekstrakomtable Gedung dan Bangunan	-	-	-
Beban Aset Ekstrakomtable Aset Tetap Lainnya	-	-	-
Jumlah	2.900.567.826	3.671.720.225	(21,00)

D.5. Beban Pemeliharaan

Beban
Pemeliharaan
Rp796,188,344

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp796,188,344 dan Rp1.636.142.818,00. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Penurunan sebesar 51,34% beban pemeliharaan karena adanya belum terealisasinya pemeliharaan atas gedung bangunan dan irigasi. Rincian beban pemeliharaan untuk 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

URAIAN JENIS BEBAN	2025	2024	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	531.907.100	1.180.071.532	(54,93)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	183.743.551	343.823.494	(46,56)
Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	22.644.000	0	100,00
Beban Pemeliharaan Irigasi	20.155.000	49.862.000	(59,58)
Beban Persediaan untuk Bahan Pemeliharaan	37.588.693	62.365.792	(39,73)
Beban Persediaan untuk Suku Cadang	150.000	20.000	650,00
Jumlah	796.188.344	1.636.142.818	(51,34)

Beban Perjalanan
Dinas
Rp13,854,371

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp13,854,371 dan Rp159,867,944. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Adanya penurunan beban perjalan dinas sebesar 91.33% dikarenakan adanya *Self Blocking/Automatic Adjustment* yang berdampak pada pemotongan pagu anggaran. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas 31 Desember 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	2025	2024	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	13.854.371	153.008.444	(90,95)
Pengembalian Beban Perjalanan Dinas Biasa	0	-790.500	(100,00)
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	7.650.000	-
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	0	-
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	0	-
Jumlah	13.854.371	159.867.944	(91,33)

Beban Barang
untuk Diserahkan
kepada Masyarakat
Rp0

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan instansi dalam hal meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai akuntansi berbasis akrual yang sudah mulai diterapkan pada tahun 2017. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Pada 31 Desember 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	2025	2024	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada	-	-	-
Beban Persediaan Lainnya untuk dijual atau diserahkan kepada	-	-	-
Jumlah	-	-	-

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Bantuan Sosial 31 Desember 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	2025	2024	% NAIK (TURUN)
Beban Bantuan Sosial Untuk Rehabilitasi Sosial	-	-	-
Beban Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial	-	-	-
Beban Bantuan Sosial Untuk Pemberdayaan Sosial	-	-	-
Jumlah	-	-	-

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp2,242,520,156 dan Rp2,359,466,564. Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi 31 Desember 2025 dan 2024

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	2025	2024	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	196.010.691	183.311.652	6,93
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	558.383.985	560.558.676	(0,39)
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, Jaringan	1.481.603.903	1.600.072.046	(7,40)
Beban Penyusutan Properti Investasi	4.349.353	2.174.676	
Jumlah Penyusutan	2.240.347.932	2.346.117.050	(4,51)
			-
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	-	2.562.500	(100)
Beban Penyusutan aset lain-lain	2.172.224	10.787.014	(397)
Jumlah Amortisasi	2.172.224	13.349.514	(515)
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	2.242.520.156	2.359.466.564	(4,96)

Beban Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih Rp(3.438)

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp(3.438) dan Rp(1.096.557). Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih 31 Desember 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	2025	2024	NAIK (TURUN) %
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jk Pendek	(3.438)	(1.096.557)	(31.795,20)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jk Panjang	-	-	-
Jumlah	(3.438)	(1.096.557)	(31.795,20)

Surplus /Defisit dari
Kegiatan Non
Operasional
Rp158.846.185

D.11 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional 31 Desember 2025 dan 2024

URAIAN	2025	2024	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Aset Non Lancar	152.444.650	43.211.865	253
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	0	0	-
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	105.161.470	0	100
Beban Pelepasan Aset	-9.394.450	0	(100)
Beban dari Kegiatan Non Operasional	-89.365.485	-407.946.249	(78)
Jumlah	158.846.185	-364.734.384	(144)

*) Pendapatan/Beban Penyesuaian Nilai Persediaan timbul karena kebijakan penilaian persediaan menggunakan metode Harga Perolehan Terakhir. Akun ini tidak akan muncul ketika penilaian persediaan menggunakan metode First In First Out (FIFO).

D.12 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa untuk 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Pos Luar Biasa 31 Desember 2025 dan 2024

URAIAN	2025	2024	NAIK (TURUN) %
Pendapatan PNB	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas	-	-	-
Beban Persediaan	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Pendapatan PNB merupakan hasil penjualan peralatan dan mesin yang mengalami rusak berat karena bencana. Sedangkan Beban Perjalanan Dinas dan Beban Persediaan merupakan beban-beban yang digunakan secara langsung dalam masa tanggap darurat bencana.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp564,641,294,962

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas Awal pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp564,641,294,962 dan Rp566,897,842,730

Defisit LO
Rp(9,623,452,935)

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah senilai Rp(9,623,452,935) dan Rp(11,900,528,707) Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi
Rp0

E.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi

Transaksi Dampak Kumulatif Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Penyesuaian Nilai Aset
Rp0

E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian nilai aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Penyesuaian nilai aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai Persediaan
Rp0

E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi nilai persediaan untuk per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Koreksi nilai persediaan berupa biota atau ikan pada nilai dan jumlah. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut.

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Koreksi
Barang Konsumsi	-
Suku Cadang	-
Barang Persediaan Lainnya	-
Jumlah	-

Selisih Revaluasi
Aset Tetap Rp0

E.4.3 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih revaluasi aset tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih revaluasi aset tetap untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Rincian Selisih revaluasi aset tetap untuk periode 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Selisih Revaluasi Aset Tetap

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Tanah	-
Gedung dan Bangunan	-
Jalan, Irigasi dan Jaringan	-
Jumlah	-

Koreksi Aset Tetap
Non Revaluasi Rp0

E.4.4 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi aset tetap non revaluasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

*Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi
Tahun 2025*

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Tanah	-
Peralatan dan Mesin	-
Gedung dan Bangunan	-
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	-
Aset Lainnya	-
Jumlah	-

Koreksi atas
Reklasifikasi
Rp0

E.4.5 Koreksi atas Reklasifikasi

Koreksi atas rekasifikasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp(24,549,000) Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi atas reklasifikasi nilai aset tetap, persediaan dan aset lainnya.

*Rincian Koreksi Reklasifikasi
Tahun 2025*

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Persediaan	-
Peralatan dan Mesin	-
Gedung dan Bangunan	-
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	-
Aset Lainnya	-
Jumlah	-

*Koreksi lain-lain
Rp0*

E.4.6 Koreksi Lain-lain

Koreksi lain-lain untuk periode 31 Desember 2025 dan 2024 adalah senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi ini berasal dari beban persediaan lainnya karena terdapatnya saldo tidak normal. Koreksi lain-lain terdiri dari:

Rincian Koreksi Lain-Lain

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi Beban	-
Koreksi Pendapatan	-
Koreksi Piutang	-
Koreksi Kewajiban	-
Koreksi Hibah	-
Jumlah	-

*Transaksi antar
entitas
Rp7,363,922,994*

E.5 Transaksi antar entitas

Nilai transaksi antar entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp7,363,922,994 dan Rp9,668,529,939 Rincian transaksi antar entitas terdiri dari :

Rincian Transaksi antar entitas

Transaksi antar entitas	Nilai
Diterima dari entitas lain	(460.318.570)
Ditagihkan ke entitas lain	7.824.241.564
Transfer Masuk	-
Transfer Keluar	-
Pengesahan hibah langsung	-
Pengesahan pengembalian hibah langsung	-
Jumlah	7.363.922.994

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2025, DDEL sebesar Rp(460.318.570,00) sedangkan DKEL sebesar Rp7.824.241.564,00, Transfer Keluar sebesar Rp0 dan Transfer Masuk sebesar Rp0,00.

E.5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN. Transfer Keluar sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 senilai Rp0 terdiri dari:

Rincian Transfer Keluar 31 Desember 2025

No	Jenis	Entitas Tujuan	Nilai
1			
2			-
3			-
4			-
	Jumlah		-

Sedangkan Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp0,00 yang terdiri dari :

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1	Transfer Masuk	BPPA Subang	-
2	Transfer Masuk	BRPL Jakarta	-
3	Transfer Masuk	BRBAPPPP Maros	-
4	Transfer Masuk	Pusat Pelatihan KP	-
	Jumlah		-

E.5.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 senilai Rp0,00. dari total Rp0,00 yang

diterima sepanjang tahun 2025.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 adalah Rp0,00

Rincian pengesahan Hibah untuk Semester I 2025 adalah sebagai berikut:

No	Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai Hibah
1	Wegeningen University	Uang	Rp -
2	nihil	nihil	Rp -
Total Pengesahan			Rp -
Pengesahan Pengembalian Hibah			Rp -
Jumlah			Rp -

Ekuitas Akhir

Rp562,381,765,021

E.6 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp562,381,765,021 dan Rp564,641,294,962.

PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Pada Tahun 2025 satker Balai Riset Pemuliaan Ikan, tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal neraca.

F.2 TINDAK LANJUT ATAS TEMUAN BPK DAN APIEP

Pada Tahun 2025 satker Balai Riset Pemuliaan Ikan, tidak terdapat Temuan BPK dan APIEP.

F.3 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

1. Revisi DIPA

Berdasarkan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Satuan Kerja Balai Riset Pemuliaan Ikan Sukamandi Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun Anggaran 2025 Nomor :DIPA-032.12.2.403832/2025 Tanggal 2 Desember 2024, Program Balai Riset Pemuliaan Ikan Sukamandi terdiri dari Program Dukungan Manajemen. Dari 1 Program tersebut Balai Riset Pemuliaan Ikan Sukamandi memiliki 9 kegiatan antara lain:

1. EBA.956. Layanan BMN
2. EBA.958. Layanan Hubungan Masyarakat
3. EBA.962. Layanan Umum
4. EBA.994. Layanan Perkantoran
5. EBC.954. Layanan Manajemen SDM
6. EBD.952. Layanan Perencanaan dan Penganggaran
7. EBD.953. Layanan Pemantauan dan Evaluasi
8. EBD.955. Layanan Manajemen Keuangan
9. EBD.974. Layanan Penyelenggaraan Kearsipan

Pada Tahun Anggaran 2025 Satuan Kerja Balai Riset Pemuliaan Ikan, mengelola Anggaran Rupiah Murni sebesar Rp7.859.369.000,- dengan rincian sebagai berikut :

1. Belanja Pegawai sebesar Rp3.709.302.000
2. Belanja Barang sebesar Rp4.150.067.000
2. Tidak terdapat *todolist* pada Laporan Keuangan Tahun 2025;
3. Capaian Rincian Output menurut klasifikasi fungsi yang telah dicapai dalam pelaksanaan APBN Tahun Anggaran 2025 pada Balai Riset Pemuliaan Ikan dijelaskan terlampir pada Laporan Keuangan ini;
4. Tidak terdapat Program Prioritas KKP;

5. Terdapat Akun Signifikan Neraca pada akun signifikan sebagai berikut:
 - Kas di Bendahara Pengeluaran (111611): Terdapat risiko adanya sisa saldo kas di akhir periode pelaporan yang seharusnya bernilai 0 (nol) (Rekomendasi Hasil Reviu Itjen), Peralatan dan Mesin (132111): Terdapat risiko Peralatan dan Mesin yang tercatat tidak sesuai dengan kondisi yang sebenarnya (hilang/rusak berat/rusak ringan), Properti Investasi (138311): Terdapat risiko Properti Investasi yang tercatat tidak sesuai dengan kondisi yang sebenarnya (hilang/rusak berat/rusak ringan), Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak (115211): Terdapat risiko Piutang Penerimaan Bukan Pajak menjadi tidak lancar/macet jika pihak III terlambat/tidak membayar sewa atas Tanah, Gedung dan Bangunan, Persediaan Barang Konsumsi (117111): Terdapat risiko Persediaan Barang Konsumsi yang tercatat tidak sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
6. Berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2025 yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 109 Tahun 2024 Tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2025, pada Balai Riset Pemuliaan Ikan tidak terdapat Alokasi Anggaran untuk Prioritas Nasional (PN) yaitu pada Prioritas Nasional (diisi kode PN dan nama PN) dari 8 Prioritas Nasional yang ditetapkan dalam RKP.

Program / Kegiatan Prioritas	Pagu	Realisasi	%	Satuan Output	Target	Capaian Output	%
		Nihil					

7. Berdasarkan Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor: S-7/PB/PB.6/2025 tanggal 11 Maret 2025 tentang Penyampaian Pemutakhiran Akun Penerimaan Pembayaran Sewa Rumah Dinas/Negara, Balai Riset Pemuliaan Ikan telah melakukan penyesuaian kode akun tersebut semula 425131 menjadi 425151 melalui Permintaan Koreksi Data SPM/SP2D Nomor: 436/BRPI/KPA/KU.430/IV/2025 tanggal 17 April 2025.
8. Hasil Pengawasan Itjen Nomor T.55/ITJ.3/HP.550/I/2026 tanggal 17 Januari 2026 perihal Hasil Pemantauan Pertanggungjawaban Keuangan TA 2025 pada Satker BRPI Sukamandi sedang dalam proses tindak lanjut.

**LAPORAN KINERJA SATUAN KERJA
TAHUN 2025**

Kementerian/Lembaga : Kementerian Kelautan dan Perikanan
 Unit Organisasi : Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan
 Satuan Kerja : Balai Riset Pemuliaan Ikan
 Fungsi : Ekonomi
 Sub Fungsi : Pertanian, Kehutanan, Perikanan dan Kelautan
 Program : Program Dukungan Manajemen
 Lokasi : Subang

Kode	Kegiatan	Belanja			Keluaran				Keterangan
		Anggaran	Realisasi*	%	Target	Realisasi		%	
						RVRO	Satuan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
2378	Dukungan Manajemen Internal Lingkup BPPSDMKP								
EBA956	Layanan BMN	100,000.00	99,900	99.90	1	1	Layanan	100	Melaksanakan Inventarisasi BMN dan Barang Persediaan, Melaksanakan pendetilan akun barang persediaan pada modul persediaan aplikasi SAKTI, serta Telah dilakukan tindaklanjut Permintaan Dokumen dan pelaporan pendukung BMN bulan Desember
EBA958	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	2,161,000	2,148,000	99.40	1	1	Layanan	100	Mempublikasikan berita di media sosial, telah menerima mahasiswa magang/PKL, menjawab surat dari stakeholder, Melakukan Survey Kepuasan Masyarakat, Pelayanan Call center BRPI, Layanan penjualan Ikan, Membuat dan mengarsipkan data layanan penjualan ikan, serta inisiasi kerjasama dengan mitra

EBA962	Layanan Umum	8,419,000	8,404,371	99.87	1	1	Layanan	100	Telah melaksanakan administrasi layanan kunjungan tamu serta Melaksanakan kegiatan apel pagi lingkup BRPI pada bulan Desember
EBA994	Layanan Perkantoran	7,844,289,000	7,809,851,176	99.58	1	1	Layanan	100	Telah dilakukan pembayaran gaji dan tunjangan pegawai, uang makan, penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan kantor, serta pemeliharaan sarpras pada bulan Desember
EBC954	Layanan Manajemen SDM	1,200,000	1,200,000	100	1	1	Layanan	100	Telah dilakukan peningkatan kapasitas SDM berupa Pendidikan dan Pelatihan, Bimbingan Teknis, Seminar dan lain-lain serta pengelolaan kepegawaian bulan Desember
EBD952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	2,000,000	2,000,000	99.95	1	1	Dokumen	100	Telah dilakukan tindaklanjut Permintaan Dokumen Pendukung Perencanaan dan pelaporan bulan Desember
EBD953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	300,000	299,500	99.83	1	1	Dokumen	100	Telah dilakukan monev pelaksanaan kegiatan, penyusunan laporan kegiatan bulanan, penginputan aplikasi bidang monev, Verifikasi dan validasi Penilaian SAKIP 2025, serta telah menindaklanjuti permintaan dokumen pendukung Monev dan Pelaporan bulan Desember
EBD955	Layanan Manajemen Keuangan	600,000	599,000	99.83	1	1	Dokumen	100	Telah dilakukan administrasi keuangan serta penyelenggaraan SPIP bulan Desember

EBD974	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	300,000	300,000	100	1	1	Dokumen	100	Telah dilakukan tata laksana persuratan pada bulan Juni
Sub Total		7,859,369,000	7,824,241,564	99,55					
	Penyesuaian (Revisi DIPA/Pengembalian Belanja,dll)	-							
Total		7,859,369,000	7,824,241,564	99,55					

*Keterangan: Penyesuaian dijelaskan secara memadai di dalam Laporan Keuangan

Kuasa Pengguna Anggaran
Balai Riset Pemuliaan Ikan,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Agus Cahyadi

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 032
ESELON I : BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN 12
SATUAN KERJA : BALAI RISET PEMULIAAN IKAN 403832

Tgl Data : 30/04/26 1:24 AM
 Tgl Cetak : 30/04/26 7:27 AM
 Halaman : 2
 lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	7,859,369,000	7,824,241,564	(35,127,436)	99.55	10,142,446,000	9,946,080,666	(196,365,334)	98.06
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL

SUBANG, 30 April 2026
 Penanggung Jawab UAKPA
 KEPALA BALAI



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

AGUS CAHYADI, S.PI, M.SI
 NIP 197508092006041002

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (403832) BALAI RISET PEMULIAAN IKAN

Tgl Data : 30/04/26 1:24 AM

Tgl Cetak : 30/04/26 7:28 AM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas Lainnya dan Setara Kas	23,524,881	0	23,524,881	0.00
Piutang Bukan Pajak	398,081,250	398,768,750	(687,500)	(0.17)
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	(1,990,407)	(1,993,845)	3,438	(0.17)
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	396,090,843	396,774,905	(684,062)	(0.17)
Persediaan	238,674,648	263,366,009	(24,691,361)	(9.38)
JUMLAH ASET LANCAR	658,290,372	660,140,914	(1,850,542)	(0.28)
ASET TETAP				
Tanah	525,508,898,000	525,508,898,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	17,248,779,170	17,248,779,170	0	0.00
Gedung dan Bangunan	22,230,567,636	22,230,567,636	0	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	32,798,095,000	32,798,095,000	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	282,535,790	282,535,790	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(36,427,152,179)	(34,191,153,600)	(2,235,998,579)	6.54
JUMLAH ASET TETAP	561,641,723,417	563,877,721,996	(2,235,998,579)	(0.40)
Properti Investasi				
Properti Investasi	171,682,000	171,682,000	0	0.00
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	(34,794,826)	(30,445,473)	(4,349,353)	14.29
JUMLAH Properti Investasi	136,887,174	141,236,527	(4,349,353)	(3.08)
ASET LAINNYA				
Aset Lain-lain	313,508,000	2,349,985,400	(2,036,477,400)	(86.66)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(313,508,000)	(2,338,418,726)	2,024,910,726	(86.59)
JUMLAH ASET LAINNYA	0	11,566,674	(11,566,674)	(100.00)
JUMLAH ASET	562,436,900,963	564,690,666,111	(2,253,765,148)	(0.40)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	31,611,061	49,371,149	(17,760,088)	(35.97)
Utang Jangka Pendek Lainnya	23,524,881	0	23,524,881	0.00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	55,135,942	49,371,149	5,764,793	11.68
JUMLAH KEWAJIBAN	55,135,942	49,371,149	5,764,793	11.68
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	562,381,765,021	564,641,294,962	(2,259,529,941)	(0.40)
JUMLAH EKUITAS	562,381,765,021	564,641,294,962	(2,259,529,941)	(0.40)
JUMLAH EKUITAS	562,381,765,021	564,641,294,962	(2,259,529,941)	(0.40)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	562,436,900,963	564,690,666,111	(2,253,765,148)	(0.40)

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIT ORGANISASI : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN
WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT
SATUAN KERJA : (403832) BALAI RISET PEMULIAAN IKAN

Tgl Data : 30/04/26 1:24 AM

Tgl Cetak : 30/04/26 7:28 AM

Halaman : 2

lap_neraca_satker_komparatif_poc

Keterangan :

FINAL

SUBANG, 30 April 2026

Penanggung Jawab UAKPA

KEPALA BALAI



Ditandatangani
Secara Elektronik

AGUS CAHYADI, S.PI, M.SI

NIP 197508092006041002

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
ESELON I : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN
WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT
SATUAN KERJA : (403832) BALAI RISET PEMULIAAN IKAN

Tgl Data : 30/04/26 1:24 AM

Tgl Cetak : 30/04/26 7:29 AM

Halaman : 1

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	307,186,420	870,914,350	(563,727,930)	(64.728)
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	307,186,420	870,914,350	(563,727,930)	(64.728)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	307,186,420	870,914,350	(563,727,930)	(64.728)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	3,678,878,613	3,666,484,296	12,394,317	0.338
Beban Persediaan	457,479,668	911,730,269	(454,250,601)	(49.823)
Beban Barang dan Jasa	2,900,567,826	3,671,720,225	(771,152,399)	(21.002)
Beban Pemeliharaan	796,188,344	1,636,142,818	(839,954,474)	(51.337)
Beban Perjalanan Dinas	13,854,371	159,867,944	(146,013,573)	(91.334)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	200,000	(200,000)	(100)

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
ESELON I : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN
WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT
SATUAN KERJA : (403832) BALAI RISET PEMULIAAN IKAN

Tgl Data : 30/04/26 1:24 AM

Tgl Cetak : 30/04/26 7:29 AM

Halaman : 2

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	2,242,520,156	2,359,466,564	(116,946,408)	(4.956)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(3,438)	1,096,557	(1,099,995)	(100.314)
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	10,089,485,540	12,406,708,673	(2,317,223,133)	(18.677)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(9,782,299,120)	(11,535,794,323)	1,753,495,203	(15.2)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	143,050,200	(364,734,384)	507,784,584	(139.22)
Pendapatan Pelepasan Aset	152,444,650	43,211,865	109,232,785	252.784
Beban Pelepasan Aset	9,394,450	407,946,249	(398,551,799)	(97.697)
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	15,795,985	0	15,795,985	
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	105,161,470	0	105,161,470	
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	89,365,485	0	89,365,485	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	158,846,185	(364,734,384)	523,580,569	(143.551)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(9,623,452,935)	(11,900,528,707)	2,277,075,772	(19.134)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(9,623,452,935)	(11,900,528,707)	2,277,075,772	(19.134)

Keterangan :

FINAL

SUBANG, 30 April 2026
Penanggung Jawab UAKPA
KEPALA BALAI



Ditandatangani
Secara Elektronik

AGUS CAHYADI, S.PI, M.SI
NIP 197508092006041002

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

TINGKAT SATUAN KERJA PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (403832) BALAI RISET PEMULIAAN IKAN

Tgl Data : 30/04/26 12:36 AM

Tgl Cetak : 30/04/26 7:29 AM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	564,641,294,962	566,897,842,730	(2,256,547,768)	(0.4)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(9,623,452,935)	(11,900,528,707)	2,277,075,772	(19.13)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	(24,549,000)	24,549,000	(100)
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	0
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	(24,549,000)	24,549,000	(100)
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	7,363,922,994	9,668,529,939	(2,304,606,945)	(23.84)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(2,259,529,941)	(2,256,547,768)	(2,982,173)	0.13
EKUITAS AKHIR	562,381,765,021	564,641,294,962	(2,259,529,941)	(0.4)

Keterangan :

FINAL

SUBANG, 30 April 2026

Penanggung Jawab UAKPA

KEPALA BALAI



Ditandatangani
Secara Elektronik

AGUS CAHYADI, S.PI, M.SI

NIP 197508092006041002

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (403832) BALAI RISET PEMULIAAN IKAN

Tgl Data : 30/04/26 1:24 AM

Tgl Cetak : 30/04/26 7:30 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111821	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	23,524,881	0
0.0	115211	Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	398,081,250	0
0.0	116211	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang PNBP	0	1,990,407
0.0	117111	Barang Konsumsi	90,185,000	0
0.0	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	4,273,154	0
0.0	117131	Bahan Baku	948,024	0
0.0	117199	Persediaan Lainnya	143,268,470	0
0.0	131111	Tanah	525,508,898,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	17,248,779,170	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	22,230,567,636	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	1,239,343,000	0
0.0	134112	Irigasi	31,261,752,000	0
0.0	134113	Jaringan	297,000,000	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	282,535,790	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	16,690,331,909
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	4,523,364,502
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	1,055,656,344
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	14,015,923,007
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	141,876,417
0.0	138311	Properti Investasi	171,682,000	0
0.0	138411	Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	0	34,794,826
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	313,508,000	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	313,508,000
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	31,611,061
0.0	219961	Utang Pajak Bendahara Pengeluaran yang Belum Disetor	0	23,524,881
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	7,824,241,564
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	460,318,570	0
0.0	391111	Ekuitas	0	564,641,294,962
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	75,391,900
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	152,444,650
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	216,900,000
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	14,894,520
3.0	491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	0	105,161,470
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	1,266,763,400	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	18,362	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	94,487,650	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	29,815,650	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (403832) BALAI RISET PEMULIAAN IKAN

Tgl Data : 30/04/26 1:24 AM

Tgl Cetak : 30/04/26 7:30 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	15,190,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	79,250,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	7,774,945	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	71,840,640	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	193,342,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	33,990,000	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	130,886,800	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	2,861	0
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	5,606,920	0
3.0	511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	1,330,098	0
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	9,180,000	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	6,372,960	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	30,673,000	0
3.0	511633	Beban Tunjangan Umum PPPK	4,905,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	11,230,000	0
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	1,513,909,148	0
3.0	512414	Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	172,309,179	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	448,022,493	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	260,500	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	87,660,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	115,336,166	0
3.0	521211	Beban Bahan	420,000	0
3.0	521252	Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	37,778,515	0
3.0	521253	Beban Gedung dan Bangunan - Ekstrakomptabel	43,662,000	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	353,936,196	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	78,031,437	0
3.0	522141	Beban Sewa	54,727,035	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	1,680,733,484	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	531,907,100	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	183,743,551	0
3.0	523131	Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	22,644,000	0
3.0	523132	Beban Pemeliharaan Irigasi	20,155,000	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	13,854,371	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	196,010,691	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	558,383,985	0
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	6,226,668	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	1,467,857,673	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	7,519,562	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (403832) BALAI RISET PEMULIAAN IKAN

Tgl Data : 30/04/26 1:24 AM

Tgl Cetak : 30/04/26 7:30 AM

Halaman : 3

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	591611	Beban Penyusutan Properti Investasi	4,349,353	0
3.0	592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	2,172,224	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	388,187,422	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	37,588,693	0
3.0	593114	Beban Persediaan suku cadang	150,000	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	19,950,746	0
3.0	593149	Beban persediaan lainnya	49,341,500	0
3.0	594211	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang PNB	0	3,438
3.0	596111	Beban Pelepasan Aset	9,394,450	0
3.0	596121	Beban Persediaan Rusak/Usang	89,365,485	0
JUMLAH			609,862,913,858	609,862,913,858

Keterangan :

FINAL

SUBANG, 30 April 2026

Penanggung Jawab UAKPA

KEPALA BALAI

Ditandatangani
Secara Elektronik

AGUS CAHYADI, S.PI, M.SI

NIP 197508092006041002

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (403832) BALAI RISET PEMULIAAN IKAN

Tgl Data : 30/04/26 12:36 AM

Tgl Cetak : 30/04/26 7:30 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	7,824,241,564
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	460,318,570	0
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	75,391,900
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	152,444,650
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	217,587,500
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	14,894,520
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	1,266,763,400	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	18,745	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	94,487,650	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	29,815,650	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	15,240,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	79,860,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	7,774,945	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	71,840,640	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	193,342,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	33,990,000	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	130,886,800	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	2,861	0
3.0	511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	5,606,920	0
3.0	511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	1,330,098	0
3.0	511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	9,180,000	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	6,372,960	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	30,673,000	0
3.0	511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	4,905,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	11,230,000	0
3.0	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	1,514,206,058	0
3.0	512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	172,413,177	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	448,022,493	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	274,900	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	87,660,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	116,219,166	0
3.0	521211	Belanja Bahan	420,000	0
3.0	521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	37,778,515	0
3.0	521253	Belanja Gedung dan Bangunan - Ekstrakomptabel	43,662,000	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	348,809,625	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	371,696,284	0
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	78,031,437	0
3.0	522141	Belanja Sewa	54,753,858	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (403832) BALAI RISET PEMULIAAN IKAN

Tgl Data : 30/04/26 12:36 AM

Tgl Cetak : 30/04/26 7:30 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	1,680,733,484	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	531,907,100	0
3.0	523112	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	95,930,748	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	183,743,551	0
3.0	523123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	9,994,642	0
3.0	523131	Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	22,644,000	0
3.0	523132	Belanja Pemeliharaan Irigasi	20,155,000	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	13,858,371	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	383
3.1	511123	Pengembalian Belanja Tunj. Struktural PNS	0	50,000
3.1	511124	Pengembalian Belanja Tunj. Fungsional PNS	0	610,000
3.1	512411	Pengembalian Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	0	296,910
3.1	512414	Pengembalian Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	0	103,998
3.1	521114	Pengembalian Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	0	14,400
3.1	521119	Pengembalian Belanja Barang Operasional Lainnya	0	883,000
3.1	522141	Pengembalian Belanja Sewa	0	26,823
3.1	523112	Pengembalian Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	0	4,000
3.1	524111	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	4,000
JUMLAH			8,286,553,648	8,286,553,648

Keterangan :

FINAL

SUBANG, 30 April 2026
Penanggung Jawab UAKPA
KEPALA BALAIDitandatangani
Secara ElektronikAGUS CAHYADI, S.PI, M.SI
197508092006041002

**LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
GABUNGAN
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED**

UAPB : 032 KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UAKPB : 403832 BALAI RISET PEMULIAAN IKAN

Tgl Data : 30/04/26 12:35 PM
Tgl Cetak : 30/04/26 2:39 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_susut_gab_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 31 DESEMBER 2025 - AUDITED					
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
131111	Tanah		562,794	525,508,898,000	0	0	0	525,508,898,000
2010104001	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	M2	562,794	525,508,898,000	0	0	0	525,508,898,000
132111	Peralatan dan Mesin		943	17,248,779,170	(16,494,321,218)	(196,010,691)	(16,690,331,909)	558,447,261
3010303002	Portable Compressor	Unit	2	23,000,000	(23,000,000)	0	(23,000,000)	0
3010304003	Stationary Generating Set	Unit	1	499,636,500	(499,636,500)	0	(499,636,500)	0
3010305010	Pompa Air	Unit	3	14,319,300	(4,278,321)	(2,045,614)	(6,323,935)	7,995,365
3010312003	Pompa Portable	Unit	4	5,800,000	(1,242,856)	(828,572)	(2,071,428)	3,728,572
3020102002	Micro Bus (Penumpang 15 S/D 29 Orang)	Unit	1	202,600,000	(202,600,000)	0	(202,600,000)	0
3020102003	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	Unit	5	1,014,162,500	(943,019,642)	(35,571,429)	(978,591,071)	35,571,429
3020103002	Pick Up	Unit	1	180,858,000	(180,858,000)	0	(180,858,000)	0
3030301074	DCP (Alat Control) Sensor	Buah	2	77,550,894	(38,775,448)	(15,510,180)	(54,285,628)	23,265,266
3050101003	Mesin Ketik Manual Langewagon (18-27 Inchi)	Buah	1	2,000,000	(2,000,000)	0	(2,000,000)	0
3050104001	Lemari Besi/Metal	Buah	36	108,710,000	(108,710,000)	0	(108,710,000)	0
3050104002	Lemari Kayu	Buah	29	109,069,800	(109,069,800)	0	(109,069,800)	0
3050104003	Rak Besi	Buah	10	7,995,000	(7,995,000)	0	(7,995,000)	0
3050104004	Rak Kayu	Buah	6	7,920,000	(7,920,000)	0	(7,920,000)	0
3050104005	Filing Cabinet Besi	Buah	3	6,350,000	(6,350,000)	0	(6,350,000)	0
3050104007	Brandkas	Buah	1	1,038,000	(1,038,000)	0	(1,038,000)	0
3050104013	Buffet	Buah	3	12,144,000	(12,144,000)	0	(12,144,000)	0
3050104015	Locker	Buah	2	3,540,000	(3,540,000)	0	(3,540,000)	0
3050104020	Lemari Display	Buah	3	12,900,000	(12,900,000)	0	(12,900,000)	0
3050104999	Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor Lainnya	dummy	2	10,500,000	(10,500,000)	0	(10,500,000)	0
3050105001	Tabung Pemadam Api	Buah	4	6,000,000	(6,000,000)	0	(6,000,000)	0
3050105007	CCTV - Camera Control Television System	Buah	1	102,050,000	(102,050,000)	0	(102,050,000)	0
3050105010	White Board	Buah	5	1,500,000	(1,500,000)	0	(1,500,000)	0
3050105031	Panel Pameran	Buah	11	15,583,150	(15,583,150)	0	(15,583,150)	0
3050105037	White Board Electronic	Buah	1	36,750,000	(36,750,000)	0	(36,750,000)	0
3050105048	LCD Projector/Infocus	Buah	4	188,411,611	(188,411,611)	0	(188,411,611)	0
3050105073	Alat Sidik Jari	Buah	2	10,000,000	(10,000,000)	0	(10,000,000)	0
3050105081	Papan Pengumuman	Buah	1	1,708,300	(1,708,300)	0	(1,708,300)	0
3050105999	Perkakas Kantor Lainnya	dummy	1	32,821,000	(32,821,000)	0	(32,821,000)	0
3050201002	Meja Kerja Kayu	Buah	67	109,021,500	(109,021,500)	0	(109,021,500)	0
3050201003	Kursi Besi/Metal	Buah	251	149,844,510	(149,844,510)	0	(149,844,510)	0
3050201005	Sice	Buah	8	43,493,400	(43,493,400)	0	(43,493,400)	0
3050201008	Meja Rapat	Buah	58	78,370,950	(78,370,950)	0	(78,370,950)	0
3050201009	Meja Komputer	Buah	10	10,150,000	(10,150,000)	0	(10,150,000)	0
3050201011	Tempat Tidur Kayu	Buah	14	40,600,000	(40,600,000)	0	(40,600,000)	0

**LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
GABUNGAN
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED**

UAPB : 032 KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UAKPB : 403832 BALAI RISET PEMULIAAN IKAN

Tgl Data : 30/04/26 12:35 PM

Tgl Cetak : 30/04/26 2:39 PM

Halaman : 2

Kode Lap : lap_bmn_susut_gab_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 31 DESEMBER 2025 - AUDITED					
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
3050201014	Meja Resepsionis	Buah	2	10,298,450	(10,298,450)	0	(10,298,450)	0
3050201016	Kasur/Spring Bed	Buah	15	9,000,000	(9,000,000)	0	(9,000,000)	0
3050201022	Partisi	Buah	2	4,372,500	(4,372,500)	0	(4,372,500)	0
3050201026	Nakas	Buah	2	1,294,000	(1,294,000)	0	(1,294,000)	0
3050203001	Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner	Buah	1	950,000	(950,000)	0	(950,000)	0
3050203003	Mesin Pemetong Rumput	Buah	12	53,700,000	(39,140,000)	(4,160,000)	(43,300,000)	10,400,000
3050204001	Lemari Es	Buah	2	7,680,000	(7,680,000)	0	(7,680,000)	0
3050204003	A.C. Window	Buah	1	3,740,000	(3,740,000)	0	(3,740,000)	0
3050204004	A.C. Split	Buah	48	320,043,480	(296,392,440)	(9,888,496)	(306,280,936)	13,762,544
3050205002	Kompas Gas (Alat Dapur)	Buah	1	350,000	(350,000)	0	(350,000)	0
3050205009	Tabung Gas	Buah	2	950,000	(950,000)	0	(950,000)	0
3050206002	Televisi	Buah	1	44,000,000	(44,000,000)	0	(44,000,000)	0
3050206008	Sound System	Buah	1	35,000,000	(35,000,000)	0	(35,000,000)	0
3050206019	Stabilisator	Buah	1	37,543,000	(37,543,000)	0	(37,543,000)	0
3050206035	Kaca Hias	Buah	5	2,750,000	(2,750,000)	0	(2,750,000)	0
3050206036	Dispenser	Buah	2	6,050,000	(6,050,000)	0	(6,050,000)	0
3050206037	Mimbar/Podium	Buah	1	3,465,000	(3,465,000)	0	(3,465,000)	0
3050206058	Gordy/Kray	Buah	47	25,229,600	(25,229,600)	0	(25,229,600)	0
3050206078	Bingkai Foto	Buah	8	3,960,000	(3,960,000)	0	(3,960,000)	0
3050299999	Alat Rumah Tangga Lainnya	dummy	1	9,925,000	(9,925,000)	0	(9,925,000)	0
3060101036	Microphone/Wireless MIC	Buah	2	12,575,000	(10,895,000)	(480,000)	(11,375,000)	1,200,000
3060102075	Mixer PVC	Buah	1	3,025,000	(3,025,000)	0	(3,025,000)	0
3060102128	Camera Digital	Buah	2	10,460,000	(10,460,000)	0	(10,460,000)	0
3060102135	LCD Monitor	Buah	3	17,260,000	(16,450,000)	(540,000)	(16,990,000)	270,000
3060102167	Drone	Buah	1	21,776,990	(10,888,495)	(4,355,398)	(15,243,893)	6,533,097
3060201001	Telephone (PABX)	Buah	1	29,750,000	(29,750,000)	0	(29,750,000)	0
3060201010	Facsimile	Buah	1	1,300,000	(1,300,000)	0	(1,300,000)	0
3060206002	Wireless Amplifier	Buah	1	3,850,000	(3,850,000)	0	(3,850,000)	0
3060347002	Genset	Buah	1	16,450,000	(2,467,500)	(1,645,000)	(4,112,500)	12,337,500
3080103003	Mikroskop Dengan Camera	Buah	2	128,745,000	(128,745,000)	0	(128,745,000)	0
3080111001	Centrifuge (Alat Laboratorium Umum)	Buah	1	53,500,000	(53,500,000)	0	(53,500,000)	0
3080111002	Water Bath (Alat Laboratorium Umum)	Buah	3	71,636,000	(71,636,000)	0	(71,636,000)	0
3080111005	Oven (Alat Laboratorium Umum)	Buah	3	18,790,000	(18,790,000)	0	(18,790,000)	0
3080111020	Microscope	Buah	7	74,800,000	(74,800,000)	0	(74,800,000)	0
3080111021	Autoclave (Alat Laboratorium Umum)	Buah	1	52,040,000	(52,040,000)	0	(52,040,000)	0
3080111023	Timbangan/Neraca	Buah	7	24,990,000	(24,818,126)	(171,874)	(24,990,000)	0
3080111050	Tabung Gas N2	Buah	1	10,050,000	(10,050,000)	0	(10,050,000)	0

**LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
GABUNGAN
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED**

UAPB : 032 KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UAKPB : 403832 BALAI RISET PEMULIAAN IKAN

Tgl Data : 30/04/26 12:35 PM

Tgl Cetak : 30/04/26 2:39 PM

Halaman : 3

Kode Lap : lap_bmn_susut_gab_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 31 DESEMBER 2025 - AUDITED					
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
3080111053	Bak Fiberglass	Buah	64	127,915,000	(124,838,442)	(3,076,558)	(127,915,000)	0
3080111059	Furnace	Buah	1	28,915,000	(28,915,000)	0	(28,915,000)	0
3080111085	PH Meter (Alat Laboratorium Umum)	Buah	2	16,985,000	(16,985,000)	0	(16,985,000)	0
3080111113	Microtome (Alat Laboratorium Umum)	Buah	1	132,700,000	(132,700,000)	0	(132,700,000)	0
3080111118	Microscope Dengan Camera	Buah	1	96,270,000	(96,270,000)	0	(96,270,000)	0
3080111125	Refrigerator	Buah	3	14,050,000	(14,050,000)	0	(14,050,000)	0
3080111127	Refractometer (Alat Laboratorium Umum)	Buah	2	7,400,000	(7,400,000)	0	(7,400,000)	0
3080111138	Spectrophotometer	Buah	2	177,093,000	(147,093,000)	(20,000,000)	(167,093,000)	10,000,000
3080111189	Bacteriological Colony Counter	Buah	1	12,579,600	(11,793,375)	(786,225)	(12,579,600)	0
3080111201	Elektrophoresis	Buah	2	34,070,000	(34,070,000)	0	(34,070,000)	0
3080112007	Sentrifuge Untuk Microplate	Buah	1	23,325,000	(23,325,000)	0	(23,325,000)	0
3080112070	Sub Marine Gel System	Buah	1	51,678,000	(51,678,000)	0	(51,678,000)	0
3080113001	Analytical Balance Electric	Buah	5	59,897,000	(59,897,000)	0	(59,897,000)	0
3080113020	Sohxlet	Buah	1	25,904,000	(25,904,000)	0	(25,904,000)	0
3080113023	Deep Freezer (Alat Laboratorium Kimia)	Buah	1	11,900,000	(11,900,000)	0	(11,900,000)	0
3080113032	Electrophorese	Buah	2	209,650,000	(209,650,000)	0	(209,650,000)	0
3080113034	Hot Plate (Alat Laboratorium Kimia)	Buah	1	871,000	(871,000)	0	(871,000)	0
3080113073	Alat Ultra Filtrasi	Buah	1	15,550,000	(15,550,000)	0	(15,550,000)	0
3080113098	Electrophoresis (Alat Laboratorium Kimia)	Buah	1	30,750,000	(30,750,000)	0	(30,750,000)	0
3080113116	Tangki Liquid Nitrogen	Buah	1	28,678,000	(28,678,000)	0	(28,678,000)	0
3080114004	Freezer (Alat Laboratorium Patologi)	Buah	4	23,157,000	(22,822,188)	(334,812)	(23,157,000)	0
3080114015	Microscope Binocular	Buah	1	18,655,000	(18,655,000)	0	(18,655,000)	0
3080114035	Magnetic Stirer (Alat Laboratorium Patologi)	Buah	1	4,800,000	(4,800,000)	0	(4,800,000)	0
3080116004	Haemocytometer	Buah	1	4,200,000	(4,200,000)	0	(4,200,000)	0
3080117016	Lemari Asam	Buah	1	3,177,000	(3,177,000)	0	(3,177,000)	0
3080118011	Cooler (Alat Laboratorium Makanan)	Buah	1	2,000,000	(2,000,000)	0	(2,000,000)	0
3080132006	Heater (Alat Laboratorium Proses Pelapisan Logam)	Buah	1	16,000,000	(16,000,000)	0	(16,000,000)	0
3080141054	Data Logger (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	4	49,300,000	(45,896,875)	(756,250)	(46,653,125)	2,646,875
3080141066	Dna Sequezing	Buah	7	5,859,268,500	(5,859,268,500)	0	(5,859,268,500)	0
3080141168	Microscope Photomicrograph	Buah	1	235,000,000	(235,000,000)	0	(235,000,000)	0
3080141194	Personal Computer	Buah	1	14,540,000	(14,540,000)	0	(14,540,000)	0
3080141251	Stabilizer/UPS	Buah	3	93,170,000	(91,141,875)	(2,028,125)	(93,170,000)	0
3080141308	Vortex Mixer(Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	2	8,580,000	(8,343,750)	(236,250)	(8,580,000)	0
3080145001	Turbidity Meter	Buah	1	117,271,779	(36,647,430)	(14,658,972)	(51,306,402)	65,965,377
3080146002	Water Quality Checker	Buah	1	33,300,000	(10,406,250)	(4,162,500)	(14,568,750)	18,731,250
3080146024	Laminar Air Flow Cabinet	Buah	1	101,520,000	(101,520,000)	0	(101,520,000)	0
3080153051	Laboratory Instrument Cabinet	Buah	1	6,600,000	(4,537,500)	(825,000)	(5,362,500)	1,237,500

**LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
GABUNGAN
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED**

UAPB : 032 KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UAKPB : 403832 BALAI RISET PEMULIAAN IKAN

Tgl Data : 30/04/26 12:35 PM

Tgl Cetak : 30/04/26 2:39 PM

Halaman : 4

Kode Lap : lap_bmn_susut_gab_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 31 DESEMBER 2025 - AUDITED					
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
3080155015	Micro Plate Reader	Buah	1	231,590,000	(231,590,000)	0	(231,590,000)	0
3080156081	Meja Kerja (Alat Laboratorium Lainnya)	Buah	4	280,544,000	(163,581,001)	(35,068,000)	(198,649,001)	81,894,999
3080199999	Unit Alat Laboratorium Lainnya	dummy	2	3,577,332,500	(3,577,332,500)	0	(3,577,332,500)	0
3080202016	Dissolve Oxygen Meter(DO)	Buah	1	107,270,331	(17,878,390)	(7,151,356)	(25,029,746)	82,240,585
3080404999	Meteorological Equipment Lainnya	dummy	1	50,805,310	(12,701,328)	(5,080,531)	(17,781,859)	33,023,451
3080601007	Water Quality Analyzer System	Buah	2	17,068,000	(1,219,142)	(2,438,286)	(3,657,428)	13,410,572
3080605031	Homogenizer (Alat Laboratorium Penunjang)	Buah	1	296,500,000	(296,500,000)	0	(296,500,000)	0
3080605033	Ultrasonic Cleaner (Alat Laboratorium Penunjang)	Buah	1	37,000,000	(37,000,000)	0	(37,000,000)	0
3080605036	Refrigerator/Freezer	Buah	1	10,400,000	(10,400,000)	0	(10,400,000)	0
3080801016	Fluorescence Meter	Buah	1	59,969,800	(59,969,800)	0	(59,969,800)	0
3100101004	Internet	Buah	1	24,970,000	(24,970,000)	0	(24,970,000)	0
3100102001	P.C Unit	Buah	15	161,231,815	(161,231,815)	0	(161,231,815)	0
3100102003	Note Book	Buah	14	128,991,000	(128,991,000)	0	(128,991,000)	0
3100203001	CPU (Peralatan Personal Komputer)	Buah	2	6,634,000	(6,634,000)	0	(6,634,000)	0
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	3	9,350,000	(3,575,000)	(1,650,000)	(5,225,000)	4,125,000
3100203004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	1	5,445,000	(5,445,000)	0	(5,445,000)	0
3100204038	Wireless IP Camera	unit	2	7,600,000	(2,850,000)	(1,900,000)	(4,750,000)	2,850,000
3130102003	Sumur Pemboran Air	Buah	2	99,930,000	(99,930,000)	0	(99,930,000)	0
3170119004	Jet Pump	Buah	4	15,050,000	(15,050,000)	0	(15,050,000)	0
3170119019	Blower	Buah	12	166,680,100	(18,760,958)	(20,661,263)	(39,422,221)	127,257,879
133111	Gedung dan Bangunan		95	22,230,567,636	(3,964,980,517)	(558,383,985)	(4,523,364,502)	17,707,203,134
4010101001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Unit	1	4,198,094,000	(783,644,218)	(111,949,174)	(895,593,392)	3,302,500,608
4010103001	Bangunan Bengkel/Hanggar Permanen	Unit	3	498,866,000	(88,201,260)	(12,600,180)	(100,801,440)	398,064,560
4010105001	Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	Unit	16	8,934,719,506	(1,427,242,121)	(207,672,621)	(1,634,914,742)	7,299,804,764
4010108001	Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen	Unit	1	644,594,000	(115,696,364)	(16,528,052)	(132,224,416)	512,369,584
4010111001	Gedung Olah Raga Tutup Permanen	Unit	1	352,611,000	(118,903,710)	(8,200,256)	(127,103,966)	225,507,034
4010113001	Gedung Pos Jaga Permanen	Unit	4	151,660,000	(26,818,848)	(3,831,264)	(30,650,112)	121,009,888
4010114001	Gedung Garasi/Pool Permanen	Unit	1	131,318,000	(24,190,153)	(3,455,737)	(27,645,890)	103,672,110
4010129001	Bangunan Untuk Kandang	Unit	1	12,640,000	(2,492,392)	(356,056)	(2,848,448)	9,791,552
4010129002	Bangunan Kolam/Bak Ikan	Unit	1	131,140,000	(24,479,462)	(3,497,066)	(27,976,528)	103,163,472
4010129003	Bangunan Pembesaran Ikan	Unit	16	1,738,281,197	(294,545,092)	(42,188,693)	(336,733,785)	1,401,547,412
4010201001	Rumah Negara Golongan I Tipe A Permanen	Unit	1	320,018,000	(63,102,144)	(9,014,592)	(72,116,736)	247,901,264
4010202007	Rumah Negara Golongan II Tipe C Permanen	Unit	15	1,816,320,000	(358,147,650)	(51,163,950)	(409,311,600)	1,407,008,400
4010202010	Rumah Negara Golongan II Tipe D Permanen	Unit	13	1,124,383,000	(221,709,306)	(31,672,758)	(253,382,064)	871,000,936
4010202013	Rumah Negara Golongan II Tipe E Permanen	Unit	14	871,836,000	(171,911,404)	(24,558,758)	(196,470,162)	675,365,838
4010204001	Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan Permanen	Unit	2	242,176,000	(47,753,020)	(6,821,860)	(54,574,880)	187,601,120
4040104001	Pagar Permanen	Unit	4	1,038,603,933	(191,792,733)	(24,251,448)	(216,044,181)	822,559,752

**LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
GABUNGAN
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED**

UAPB : 032 KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UAKPB : 403832 BALAI RISET PEMULIAAN IKAN

Tgl Data : 30/04/26 12:35 PM
Tgl Cetak : 30/04/26 2:39 PM
Halaman : 5
Kode Lap : lap_bmn_susut_gab_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 31 DESEMBER 2025 - AUDITED					
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
4040199999	Tugu/Tanda Batas Lainnya	dummy	1	23,307,000	(4,350,640)	(621,520)	(4,972,160)	18,334,840
134111	Jalan dan Jembatan		10,645	1,239,343,000	(1,049,429,676)	(6,226,668)	(1,055,656,344)	183,686,656
5010109002	Jalan Khusus Kompleks	M2	10,565	1,005,843,000	(1,005,843,000)	0	(1,005,843,000)	0
5010209002	Jembatan Pada Jalan Khusus Kompleks	M2	80	233,500,000	(43,586,676)	(6,226,668)	(49,813,344)	183,686,656
134112	Irigasi		12	31,261,752,000	(12,548,065,334)	(1,467,857,673)	(14,015,923,007)	17,245,828,993
5020106008	Bangunan Gorong-Gorong (Bangunan Pelengkap Irigasi)	Unit	1	91,567,000	(18,055,464)	(2,579,352)	(20,634,816)	70,932,184
5020404002	Saluran Drainage	Unit	6	8,622,111,000	(6,555,712,666)	(611,807,292)	(7,167,519,958)	1,454,591,042
5020601001	Waduk Penyimpanan Air Baku	Unit	2	22,405,842,000	(5,936,532,252)	(848,076,036)	(6,784,608,288)	15,621,233,712
5020601003	Bak Penyimpanan/Tower Air Baku	Unit	1	58,358,000	(16,019,844)	(2,288,549)	(18,308,393)	40,049,607
5020605005	Bangunan Penampung Air Baku	Unit	2	83,874,000	(21,745,108)	(3,106,444)	(24,851,552)	59,022,448
134113	Jaringan		3	297,000,000	(134,356,855)	(7,519,562)	(141,876,417)	155,123,583
5030602001	Instalasi Gardu Listrik Distribusi Kapasitas Kecil	Unit	1	17,500,000	(7,656,855)	(532,062)	(8,188,917)	9,311,083
5040202001	Jaringan Distribusi Tegangan Diatas 20 KVA	Unit	2	279,500,000	(126,700,000)	(6,987,500)	(133,687,500)	145,812,500
135121	Aset Tetap Lainnya		162	282,535,790	0	0	0	282,535,790
6010101001	Monografi	Buah	162	282,535,790	0	0	0	282,535,790
138311	Properti Investasi		2	171,682,000	(30,445,473)	(4,349,353)	(34,794,826)	136,887,174
4010129003	Bangunan Pembesar Ikan	Unit	2	171,682,000	(30,445,473)	(4,349,353)	(34,794,826)	136,887,174
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan		2	313,508,000	(2,338,418,726)	2,024,910,726	(313,508,000)	0
3010109006	Backhoe Loader	Unit	0	0	(1,305,700,000)	1,305,700,000	0	0
3010305001	Transportable Water Pump	Unit	0	0	(9,000,000)	9,000,000	0	0
3010305004	Pompa Lumpur	Unit	0	0	(4,400,000)	4,400,000	0	0
3020104001	Sepeda Motor	Unit	0	0	(19,910,000)	19,910,000	0	0
3030101019	Mesin Las Listrik	Buah	0	0	(7,803,000)	7,803,000	0	0
3040102999	Alat Pemeliharaan Tanaman/Ikan/Ternak Lainnya	dummy	0	0	(10,861,126)	10,861,126	0	0
3050104004	Rak Kayu	Buah	0	0	(3,017,000)	3,017,000	0	0
3050104005	Filing Cabinet Besi	Buah	0	0	(2,554,000)	2,554,000	0	0
3050105031	Panel Pameran	Buah	0	0	(5,666,600)	5,666,600	0	0
3050201002	Meja Kerja Kayu	Buah	0	0	(6,283,000)	6,283,000	0	0
3050204001	Lemari Es	Buah	0	0	(7,150,000)	7,150,000	0	0
3050206035	Kaca Hias	Buah	0	0	(1,100,000)	1,100,000	0	0
3050206058	Gordyln/Kray	Buah	0	0	(16,104,000)	16,104,000	0	0
3060102107	Layar Film/Projector	Buah	0	0	(16,428,000)	16,428,000	0	0
3060201006	Handy Talky (HT)	Buah	0	0	(5,190,000)	5,190,000	0	0
3060201010	Facsimile	Buah	0	0	(858,000)	858,000	0	0
3080111002	Water Bath (Alat Laboratorium Umum)	Buah	1	125,958,000	(125,958,000)	0	(125,958,000)	0
3080111005	Oven (Alat Laboratorium Umum)	Buah	0	0	(793,000)	793,000	0	0
3080111028	Vacuum Pump	Buah	0	0	(201,000)	201,000	0	0

**LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
GABUNGAN
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED**

UAPB : 032 KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UAKPB : 403832 BALAI RISET PEMULIAAN IKAN

Tgl Data : 30/04/26 12:35 PM
Tgl Cetak : 30/04/26 2:39 PM
Halaman : 6
Kode Lap : lap_bmn_susut_gab_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 31 DESEMBER 2025 - AUDITED					
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
3080111053	Bak Fiberglass	Buah	0	0	(110,068,000)	110,068,000	0	0
3080111059	Furnace	Buah	0	0	(871,000)	871,000	0	0
3080111138	Spectrophotometer	Buah	0	0	(69,400,000)	69,400,000	0	0
3080113001	Analytical Balance Electric	Buah	0	0	(11,661,000)	11,661,000	0	0
3080113023	Deep Freezer (Alat Laboratorium Kimia)	Buah	1	187,550,000	(257,621,000)	70,071,000	(187,550,000)	0
3080113034	Hot Plate (Alat Laboratorium Kimia)	Buah	0	0	(11,900,000)	11,900,000	0	0
3080113074	Kjeltec Auto System II	Buah	0	0	(39,454,000)	39,454,000	0	0
3080113077	Soxtec System (TECATOR)	Buah	0	0	(19,062,000)	19,062,000	0	0
3080114004	Freezer (Alat Laboratorium Patologi)	Buah	0	0	(8,500,000)	8,500,000	0	0
3080141251	Stabilizer/UPS	Buah	0	0	(58,260,000)	58,260,000	0	0
3080601001	DO Meter (Alat Laboratorium Kualitas Air Dan Tanah)	Buah	0	0	(4,350,000)	4,350,000	0	0
3100102001	P.C Unit	Buah	0	0	(33,600,000)	33,600,000	0	0
3100102003	Note Book	Buah	0	0	(42,166,000)	42,166,000	0	0
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	0	0	(28,490,000)	28,490,000	0	0
3170117005	Aerator	Buah	0	0	(80,230,000)	80,230,000	0	0
3170119004	Jet Pump	Buah	0	0	(3,600,000)	3,600,000	0	0
3170119019	Blower	Buah	0	0	(10,209,000)	10,209,000	0	0
JUMLAH			574,658	598,554,065,596	(36,560,017,799)	(215,437,206)	(36,775,455,005)	561,778,610,591

Subang, 30 April 2026
Penanggung Jawab UAKPB
Kuasa Pengguna Barang



Ditandatangani
Secara Elektronik

Agus Cahyadi, S.Pi, M.Si
197508092006041002

**LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA
ASET TAK BERWUJUD
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED**

UAPB : 032 KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UAKPB : 403832 BALAI RISET PEMULIAAN IKAN

Tgl Data : 30/04/26 12:35 PM
Tanggal : 30/04/26 2:37 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_atb_kel_satker_poc

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
162151	Software		0	0	0	0	0	0	0	0
80101	ASET TAK BERWUJUD	null	0	0	0	0	0	0	0	0
166113	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional		0	0	0	0	0	0	0	0
80101	ASET TAK BERWUJUD	null	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL				0	0	0	0	0	0	0

Subang, 30 April 2026
Penanggung Jawab UAKPB
Kuasa Pengguna Barang



Ditandatangani
Secara Elektronik

Agus Cahyadi, S.Pi, M.Si
197508092006041002

**LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA
EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED**

UAPB : 032 KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UAKPB : 403832 BALAI RISET PEMULIAAN IKAN

Tgl Data : 30/04/26 12:35 PM
Tgl Cetak : 30/04/26 2:36 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_ekstra_kel_satker_poc

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 31 DESEMBER 2025 - AUDITED							
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU		
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL			
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8		
132111	Peralatan dan Mesin		936	389,498,591	72	37,778,515	0	0	1,008	427,277,106
30103	ALAT BANTU	-	32	27,229,000	1	500,000	0	0	33	27,729,000
30301	ALAT BENGKEL BERMESIN	-	1	856,422	2	946,600	0	0	3	1,803,022
30302	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	-	5	3,131,866	1	797,965	0	0	6	3,929,831
30401	ALAT PENGOLAHAN	-	2	1,999,992	4	1,750,000	0	0	6	3,749,992
30501	ALAT KANTOR	-	464	92,253,752	3	2,461,160	0	0	467	94,714,912
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	347	195,210,229	55	27,357,948	0	0	402	222,568,177
30601	ALAT STUDIO	-	12	8,308,850	2	527,600	0	0	14	8,836,450
30602	ALAT KOMUNIKASI	-	20	15,687,000	0	0	0	0	20	15,687,000
30701	ALAT KEDOKTERAN	-	0	0	1	854,840	0	0	1	854,840
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	-	50	44,076,950	0	0	0	0	50	44,076,950
31002	PERALATAN KOMPUTER	-	2	598,000	3	2,582,402	0	0	5	3,180,402
31601	ALAT PERAGA PELATIHAN DAN PERCONTOHAN	-	1	146,530	0	0	0	0	1	146,530
133111	Gedung dan Bangunan		8	194,598,400	2	43,662,000	0	0	10	238,260,400
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	-	5	120,890,400	2	43,662,000	0	0	7	164,552,400
40401	TUGU/TANDA BATAS	-	3	73,708,000	0	0	0	0	3	73,708,000
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan		58	10,198,250	0	0	58	10,198,250	0	0
30501	ALAT KANTOR	-	47	9,153,250	0	0	47	9,153,250	0	0
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	-	11	1,045,000	0	0	11	1,045,000	0	0
TOTAL				594,295,241		81,440,515		10,198,250		665,537,506

Subang, 30 April 2026
Penanggung Jawab UAKPB
Kuasa Pengguna Barang



Ditandatangani
Secara Elektronik

Agus Cahyadi, S.Pi, M.Si
197508092006041002

**LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED**

Tgl Data : 30/04/26 12:35 PM

Tgl Cetak : 30/04/26 2:35 PM

Halaman : 1

Kode Lap : lap_bmn_intra_kel_satker_poc

UAPB : 032 KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UAKPB : 403832 BALAI RISET PEMULIAAN IKAN

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED	
			KUANTITAS	NILAI	BERTAMBAH		BERKURANG		KUANTITAS	NILAI
KODE	URAIAN				KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
131111	Tanah		562,794	525,508,898,000	0	0	0	0	562,794	525,508,898,000
20101	TANAH PERSIL	-	562,794	525,508,898,000	0	0	0	0	562,794	525,508,898,000
132111	Peralatan dan Mesin		943	17,248,779,170	0	0	0	0	943	17,248,779,170
30103	ALAT BANTU	-	10	542,755,800	0	0	0	0	10	542,755,800
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	-	7	1,397,620,500	0	0	0	0	7	1,397,620,500
30303	ALAT UKUR	-	2	77,550,894	0	0	0	0	2	77,550,894
30501	ALAT KANTOR	-	126	676,990,861	0	0	0	0	126	676,990,861
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	563	1,011,781,390	0	0	0	0	563	1,011,781,390
30601	ALAT STUDIO	-	9	65,096,990	0	0	0	0	9	65,096,990
30602	ALAT KOMUNIKASI	-	3	34,900,000	0	0	0	0	3	34,900,000
30603	PERALATAN PEMANCAR	-	1	16,450,000	0	0	0	0	1	16,450,000
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	-	158	12,220,737,379	0	0	0	0	158	12,220,737,379
30802	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR	-	1	107,270,331	0	0	0	0	1	107,270,331
30804	ALAT PROTEKSI RADIASI/PROTEKSI LINGKUNGAN	-	1	50,805,310	0	0	0	0	1	50,805,310
30806	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	-	5	360,968,000	0	0	0	0	5	360,968,000
30808	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI &	-	1	59,969,800	0	0	0	0	1	59,969,800
31001	KOMPUTER UNIT	-	30	315,192,815	0	0	0	0	30	315,192,815
31002	PERALATAN KOMPUTER	-	8	29,029,000	0	0	0	0	8	29,029,000
31301	SUMUR	-	2	99,930,000	0	0	0	0	2	99,930,000
31701	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	-	16	181,730,100	0	0	0	0	16	181,730,100
133111	Gedung dan Bangunan		95	22,230,567,636	0	0	0	0	95	22,230,567,636
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	-	45	16,793,923,703	0	0	0	0	45	16,793,923,703
40102	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	-	45	4,374,733,000	0	0	0	0	45	4,374,733,000
40401	TUGU/TANDA BATAS	-	5	1,061,910,933	0	0	0	0	5	1,061,910,933
134111	Jalan dan Jembatan		10,645	1,239,343,000	0	0	0	0	10,645	1,239,343,000
50101	JALAN	-	10,565	1,005,843,000	0	0	0	0	10,565	1,005,843,000
50102	JEMBATAN	-	80	233,500,000	0	0	0	0	80	233,500,000
134112	Irigasi		12	31,261,752,000	0	0	0	0	12	31,261,752,000
50201	BANGUNAN AIR IRIGASI	-	1	91,567,000	0	0	0	0	1	91,567,000
50204	BANGUNAN PENGAMAN SUNGAI/PANTAI & PENANGGULANGAN	-	6	8,622,111,000	0	0	0	0	6	8,622,111,000
50206	BANGUNAN AIR BERSIH/AIR BAKU	-	5	22,548,074,000	0	0	0	0	5	22,548,074,000
134113	Jaringan		3	297,000,000	0	0	0	0	3	297,000,000
50306	INSTALASI GARDU LISTRIK	-	1	17,500,000	0	0	0	0	1	17,500,000
50402	JARINGAN LISTRIK	-	2	279,500,000	0	0	0	0	2	279,500,000
135121	Aset Tetap Lainnya		162	282,535,790	0	0	0	0	162	282,535,790
60101	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	-	162	282,535,790	0	0	0	0	162	282,535,790

**LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED**

UAPB : 032 KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UAKPB : 403832 BALAI RISET PEMULIAAN IKAN

Tgl Data : 30/04/26 12:35 PM

Tgl Cetak : 30/04/26 2:35 PM

Halaman : 2

Kode Lap : lap_bmn_intra_kel_satker_poc

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
138311	Properti Investasi		2	171,682,000	0	0	0	0	2	171,682,000
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	-	2	171,682,000	0	0	0	0	2	171,682,000
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan		1,291	2,349,985,400	0	0	1,289	2,036,477,400	2	313,508,000
30101	ALAT BESAR DARAT	-	1	1,305,700,000	0	0	1	1,305,700,000	0	0
30103	ALAT BANTU	-	3	13,400,000	0	0	3	13,400,000	0	0
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	-	1	19,910,000	0	0	1	19,910,000	0	0
30301	ALAT BENGKEL BERMESIN	-	1	7,803,000	0	0	1	7,803,000	0	0
30401	ALAT PENGOLAHAN	-	2	17,377,800	0	0	2	17,377,800	0	0
30501	ALAT KANTOR	-	20	11,237,600	0	0	20	11,237,600	0	0
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	42	30,637,000	0	0	42	30,637,000	0	0
30601	ALAT STUDIO	-	2	16,428,000	0	0	2	16,428,000	0	0
30602	ALAT KOMUNIKASI	-	7	6,048,000	0	0	7	6,048,000	0	0
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	-	172	713,749,000	0	0	170	400,241,000	2	313,508,000
30806	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	-	1	4,350,000	0	0	1	4,350,000	0	0
31001	KOMPUTER UNIT	-	9	75,766,000	0	0	9	75,766,000	0	0
31002	PERALATAN KOMPUTER	-	6	28,490,000	0	0	6	28,490,000	0	0
31701	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	-	14	94,039,000	0	0	14	94,039,000	0	0
60101	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	-	1,010	5,050,000	0	0	1,010	5,050,000	0	0
TOTAL				600,590,542,996		0		2,036,477,400		598,554,065,596

Subang, 30 April 2026
Penanggung Jawab UAKPB
Kuasa Pengguna Barang



Ditandatangani
Secara Elektronik

Agus Cahyadi, S.Pi, M.Si
197508092006041002



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER
DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN

BALAI RISET PEMULIAAN IKAN

JALAN RAYA 2 SUKAMANDI PANTURA, PATOKBEUSI, SUBANG, JAWA BARAT 41263
TELEPON (0260) 7141000 HOTLINE 0821 1616 8500

LAMAMAN <https://kcp.go.id/brpiskamandi> SUREL info.bppi@kcp.go.id

BERITA ACARA REKONSILIASI INTERNAL
LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN (UAKPA)
PER 31 DESEMBER 2025
BALAI RISET PEMULIAAN IKAN
NOMOR :12/BA.INTERNAL/XII/2025

Pada hari ini Jumat tanggal Dua bulan Januari tahun Dua Ribu Dua Puluh Enam telah dilakukan Rekonsiliasi Internal dalam rangka Penyusunan Laporan Keuangan Tingkat Satuan Kerja (UAKPA) Balai Riset Pemuliaan Ikan periode Bulan Desember Tahun 2025. Adapun hasil rekonsiliasi adalah sebagai berikut:

KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	GLP	ASET	BENDAHARA	SELISIH
111611	Kas di Bendahara Pengeluaran	-	-	-	-
115211	Piutang Penerimaan Negara Bukan	398.081.250	-	398.081.250	-
115212	Piutang Lainnya	-	-	-	-
116211	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih -	-1.545.201	-	-1.545.201	-
117111	Barang Konsumsi	155.235.691	155.235.691	-	-
117113	Bahan Untuk Pemeliharaan	8.828.580	8.828.580	-	-
117114	Suku Cadang	-	-	-	-
117131	Bahan Baku	948.024	948.024	-	-
117199	Persediaan Lainnya	46.894.000	46.894.000	-	-
131111	Tanah	525.508.898.000	525.508.898.000	-	-
132111	Peralatan dan Mesin	17.248.779.170	17.248.779.170	-	-
133111	Gedung dan Bangunan	22.230.567.636	22.230.567.636	-	-
134111	Jalan dan Jembatan	1.239.343.000	1.239.343.000	-	-
134112	Irigasi	31.261.752.000	31.261.752.000	-	-
134113	Jaringan	297.000.000	297.000.000	-	-
135121	Aset Tetap Lainnya	282.535.790	282.535.790	-	-
136111	Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	-	-	-
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	-16.595.688.168	-16.595.688.168	-	-
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	-4.244.172.501	-4.244.172.501	-	-
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	-1.052.543.010	-1.052.543.010	-	-
137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	-13.281.994.170	-13.281.994.170	-	-
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	-138.116.636	-138.116.636	-	-
137411	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-
152111	Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/TGR	-	-	-	-
156311	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih -	-	-	-	-
138311	Properti Investasi	171.682.000	171.682.000	-	-
138411	Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	-32.620.150	-32.620.150	-	-
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	313.508.000	313.508.000	-	-
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	-313.508.000	-313.508.000	-	-
212111	Belanja pegawai yang masih harus dibayar	-	-	-	-
212112	Belanja Barang yang masih harus dibayar	-	-	-	-
162191	Aset tak Berwujud Lainnya	-	-	-	-
219511	Uang Muka dari KPPN	-	-	-	-
313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	7.824.241.564	-	7.824.241.564	-
313121	Diterima dari Entitas Lain	459.128.570	-	459.128.570	-
313211	Transfer Keluar	-	-	-	-
313221	Transfer Masuk	-	-	-	-
391111	Ekuitas	564.641.294.962	564.641.294.962	-	-
391114	Revaluasi Aset Tetap	-	-	-	-
391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	-	-	-	-
391151	Koreksi atas Reklasifikasi Persd/Aset	-	-	-	-
425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	74.201.900	-	74.201.900	-
425121	Pendapatan dari Penjualan Tanah,	-	-	-	-
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan	152.444.650	-	152.444.650	-
425131	Pendapatan Sewa Tanah Gedung dan	216.900.000	-	216.900.000	-
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan	14.894.520	-	14.894.520	-
425151	Pendapatan Penggunaan Sarpras sesuai	-	-	-	-

425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	-	-
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang	-	-	-	-
425991	Penerimaan Kembali Persekot/Uang	-	-	-	-
511111	Beban Gaji Pokok PNS	1.266.763.400	-	1.266.763.400	-
511111	Pengembalian Beban Gaji Pokok PNS	-	-	-	-
511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	18.362	-	18.362	-
511119	Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	-	-	-	-
511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	94.487.650	-	94.487.650	-
511122	Beban Tunj. Anak PNS	29.815.650	-	29.815.650	-
511123	Beban Tunj. Struktural PNS	15.190.000	-	15.190.000	-
511123	Pengembalian Beban Tunj. Struktural PNS	-	-	-	-
511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	79.250.000	-	79.250.000	-
511125	Beban Tunj. PPh PNS	7.774.945	-	7.774.945	-
511126	Beban Tunj. Beras PNS	71.840.640	-	71.840.640	-
511129	Beban Uang Makan PNS	193.342.000	-	193.342.000	-
511129	Pengembalian Beban Uang Makan PNS	-	-	-	-
511135	Beban Tunj. Daerah Terpencil PNS	-	-	-	-
511138	Beban Tunj. Khusus Papua PNS	-	-	-	-
511151	Beban Tunjangan Umum PNS	33.990.000	-	33.990.000	-
511611	Beban Gaji Pokok PPPK	130.886.800	-	130.886.800	-
511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	2.861	-	2.861	-
511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	5.606.920	-	5.606.920	-
511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	1.330.098	-	1.330.098	-
511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	9.180.000	-	9.180.000	-
511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	6.372.960	-	6.372.960	-
511628	Beban Uang Makan PPPK	30.673.000	-	30.673.000	-
512211	Beban Uang Lembur	11.230.000	-	11.230.000	-
512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	1.513.909.148	-	1.513.909.148	-
512414	Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	172.309.148	-	172.309.148	-
521111	Beban Keperluan Perkantoran	448.022.493	-	448.022.493	-
521111	Pengembalian Beban Keperluan Perkantoran	-	-	-	-
521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	-	-	-	-
521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	260.500	-	260.500	-
521114	Pengembalian Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	-	-	-	-
521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	87.660.000	-	87.660.000	-
521115	Pengembalian Beban Honor Operasional Satuan Kerja	-	-	-	-
521119	Beban Barang Operasional Lainnya	115.336.166	-	115.336.166	-
521211	Beban Bahan	420.000	-	420.000	-
521211	Pengembalian Beban Bahan	-	-	-	-
521213	Beban Honor Output Kegiatan	-	-	-	-
521213	Pengembalian Beban Honor Output Kegiatan	-	-	-	-
521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	-	-	-	-
521252	Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	37.778.515	-	37.778.515	-
521253	Beban Gedung dan Bangunan - Ekstrakomptabel	43.662.000	-	43.662.000	-
522111	Beban Langganan Listrik	322.325.135	-	322.325.135	-
522112	Beban Langganan Telepon	-	-	-	-
522113	Beban Langganan Air	-	-	-	-
522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	78.031.437	-	78.031.437	-
522141	Beban Sewa	54.727.035	-	54.727.035	-
522151	Beban Jasa Profesi	-	-	-	-
522191	Beban Jasa Lainnya	1.680.733.484	-	1.680.733.484	-
523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	531.907.100	-	531.907.100	-
523112	Beban Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	4.000	-	4.000	-
523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	183.743.551	-	183.743.551	-

523131	Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	22.644.000	-	22.644.000	-
523199	Beban Pemeliharaan lainnya	-	-	-	-
523132	Beban Pemeliharaan Irigasi	20.155.000	-	20.155.000	-
524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	13.854.371	-	13.854.371	-
524111	Pengembalian Beban Perjalanan Dinas Biasa	-	-	-	-
524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	-	-	-	-
524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting	-	-	-	-
524114	Pengembalian Beban Perjalanan Dinas	-	-	-	-
524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting	-	-	-	-
591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	101.366.950	-	101.366.950	-
591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	279.191.984	279.191.984	-	-
591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	3.113.334	3.113.334	-	-
591312	Beban Penyusutan Irigasi	733.928.836	733.928.836	-	-
591313	Beban Penyusutan Jaringan	3.759.781	3.759.781	-	-
591611	Beban Penyusutan Properti Investasi	2.174.677	2.174.677	-	-
592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintahan	2.172.224	2.172.224	-	-
593111	Beban Persediaan konsumsi	323.136.731	323.136.731	-	-
593113	Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	33.037.267	33.037.267	-	-
593149	Beban Persediaan Lainnya	40.554.500	40.554.500	-	-
593114	Beban Persediaan suku cadang	150.000	150.000	-	-
593128	Beban Barang Persediaan Lainnya untuk	-	-	-	-
593131	Beban Persediaan bahan baku	19.950.746	19.950.746	-	-
594211	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang PNB	-	448.644	-	-
596111	Beban Pelepasan Aset	9.394.450	9.394.450	-	-
596121	Beban Persediaan Rusak/Usang	89.365.485	89.365.485	-	-

Demikian Berita Acara Rekonsiliasi Internal ini dibuat sebagai dasar upload ADK pada aplikasi SAKTI periode 31 Desember 2025

PARA PIHAK YANG MELAKUKAN REKONSILIASI INTERNAL

BENDAHARA



Rini Asih



Zaenal Arifin

OPERATOR GLP



Arief Praptomo Ardhy




OPERATOR GL ASET



Nur Fansuri

Kementerian Kelautan dan Perikanan Inspektorat Jenderal			Disusun oleh/Tanggal	Anis SRG <i>R</i> /23 Januari 2026
			Direviu oleh/Tanggal	Maskuri <i>M</i> /23 Januari 2026
			Disetujui oleh/Tanggal	Setyawati <i>H</i> /23 Januari 2026
UAPA	032	<input type="checkbox"/>	Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP)	
UAPPA-E1	12	<input type="checkbox"/>	Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	
UAPPA-W	0200	<input type="checkbox"/>	Jawa Barat	
UAKPA	403832	<input type="checkbox"/>	Balai Riset Pemuliaan Ikan (BRPI)	
Uraian KKR LK BRPI Periode (s.d. 31 Desember 2025)				Indeks KKR
Penyelenggaraan Akuntansi				1
<p>Reviu Laporan Keuangan KKP periode s.d. 31 Desember 2025 disusun berdasarkan Surat Tugas dari Inspektur Jenderal Nomor B.47/ITJ.3/KP.440/I/2026 tanggal 14 Januari 2026. Reviu LK Balai Riset Pemuliaan Ikan dilaksanakan berdasarkan data MonSAKTI per tanggal 31 Desember 2025, reviu dilakukan dengan prosedur analitis dan wawancara dengan pihak-pihak terkait, dengan hasil sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak terdapat Realisasi Anggaran Prioritas Nasional Lingkup. 2. Tidak terdapat selisih hasil rekonsiliasi internal pada Modul Rekonsiliasi. 3. Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak senilai Rp460.318.570,00 atau 112,65% dari estimasi pendapatan senilai Rp408.640.000,00 4. Realisasi anggaran lingkup Balai Riset Pemuliaan Ikan, BPPSDM KKP s.d. 31 Desember 2025 senilai Rp7.824.241.564,00 atau sebesar 99,55% dari pagu anggaran senilai Rp7.859.369.000,00, dengan rincian: <ol style="list-style-type: none"> a. Realisasi Belanja Pegawai senilai Rp3.678.878.613,00 atau sebesar 99,18% dari pagu anggaran senilai Rp3.709.302,00; b. Realisasi Belanja Barang senilai Rp4.145.362.951,00 atau sebesar 99,89% dari pagu anggaran senilai Rp4.150.067.000,00. 5. Tidak terdapat Realisasi Pinjaman dan Hibah Luar Negeri lingkup BRPI. 6. Berdasarkan data monitoring Rekonsiliasi SAKTI-SPAN diketahui Satker telah belum memperoleh Surat hasil Rekonsiliasi (SHR). 7. Tidak terdapat <i>To Do List</i>. 8. Hal-hal lain yang perlu menjadi perhatian: <ol style="list-style-type: none"> a. Penerimaan Pembayaran Sewa Rumah Negara telah menggukakan akun 425151- Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi; b. Tidak terdapat alat persenjataan; c. Tidak terdapat Aset Tetap Dalam Renovasi (ATR); d. Tidak terdapat Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP); e. Kas di Bendahara Pengeluaran telah nihil dan didukung dengan Berita Acara Pemeriksaan Cash Opname (BACO), Laporan Pertanggungjawaban Bendahara, dan rekening koran per 31 Desember 2025. f. Telah terdapat Berita Acara Hasil Inventarisasi Fisik Persediaan per 31 Desember 2025 sesuai Nomor B.2836/BPKIL/PL.450/XII/2025, tanggal 31 Desember 2025 dengan nilai total Rp 238.674.648,00. 				
Penyajian LK (s.d. 31 Desember 2025)				
A. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)				
<ol style="list-style-type: none"> 1. Realisasi pendapatan Balai Riset Pemuliaan Ikan, BPPSDM KKP per 31 Desember 2025 senilai Rp460.318.570,00 dengan estimasi pendapatan senilai Rp408.640.000,00. Realisasi pendapatan tersebut berasal dari: <ol style="list-style-type: none"> a. Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi (425151) senilai Rp14.894.520,00 b. Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan (425131) senilai Rp217.587,50,00; c. Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin (425122) senilai Rp152,444,650,00; 				

<p>d. Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya (425112) senilai Rp75,391,900,00.</p> <p>2. Realisasi belanja Balai Riset Pemuliaan Ikan, BPPSDM KKP per 31 Desember 2025 senilai Rp7.824.241.564,00 atau sebesar 99,55% dari pagu anggaran senilai Rp7.859.369.000,00 dengan detail sebagai berikut:</p> <p>a. Belanja Pegawai senilai Rp3.678.878.613,00 atau sebesar 99,18% dari pagu anggaran senilai Rp3.709.302,00;</p> <p>b. Belanja Barang senilai Rp4.145.362.951,00 atau sebesar 99,89% dari pagu anggaran senilai Rp4.150.067.000,00.</p> <p>Kesimpulan: Tidak terdapat koreksi</p>	
<p>B. Laporan Operasional</p>	
<p>Laporan Operasional per 31 Desember 2025 dengan rincian sebagai berikut:</p> <p>a. Pendapatan Operasional senilai Rp307.186.420,00;</p> <p>b. Beban Operasional senilai Rp10.089.485.540,00;</p> <p>c. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Operasional senilai Rp(9.782.299.120,00);</p> <p>d. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional senilai Rp158.846.185,00;</p> <p>e. Surplus/Defisit-LO senilai (Rp9.623.452.935,00).</p> <p>Kesimpulan: Tidak terdapat koreksi</p>	
<p>C. Laporan Perubahan Ekuitas</p>	
<p>Laporan Perubahan Ekuitas per 31 Desember 2025 dengan rincian sebagai berikut:</p> <p>a. Ekuitas awal senilai Rp564.641.294.962,00;</p> <p>b. Surplus/Defisit-LO senilai (Rp9.623.452.935,00);</p> <p>c. Koreksi yang menambah/mengurangi ekuitas Rp0,00;</p> <p>d. Ekuitas akhir senilai Rp562.381.765.021,00;</p> <p>Kesimpulan: Tidak terdapat koreksi</p>	
<p>D. Neraca</p>	
<p>1. Jumlah Aset senilai Rp562.413.376.082 yang terdiri dari:</p> <p>a. Aset Lancar senilai Rp634.765.491,00;</p> <p>b. Aset Tetap senilai Rp561.641.723.417,00;</p> <p>c. Properti Investasi senilai Rp136.887.174,00;</p> <p>d. Aset Lainnya senilai Rp0</p> <p>2. Jumlah Kewajiban dan Ekuitas senilai Rp562.413.376.082,00 yang terdiri dari:</p> <p>a. Kewajiban senilai Rp31.611.061,00; , berdasarkan Laporan Hasil Pemantauan Inspektorat Jenderal;</p> <p>b. Ekuitas senilai Rp562.381.765.021,00;</p> <p>Kesimpulan: Tidak koreksi</p>	
<p>E. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)</p>	
<p>1. CaLK belum mengungkapkan perubahan akun penerimaan sewa rumah dinas pada pengungkapan lainnya.</p> <p>2. CaLBMN belum mengungkapkan penurunan aset lain-lain senilai Rp2.036.477.400,00 yang merupakan penghapusan peralatan dan mesin sebanyak tiga transaksi penghapusan secara rinci.</p> <p>3. Properti Investasi berupa kolam pembesaran ikan. Pada Tahun 2025 kolam tersebut disewakan kepada PT. BTP dan menghasilkan PNBK senilai Rp41.000.000,00 untuk sewa Tahun ke-1 dan Rp82.958.750,00 untuk sewa lahan tahun ke-2. Namun hal ini belum diungkapkan pada CaLK.</p> <p>4. Mengungkapkan Hasil Pengawasan Itjen Nomor T.55/ITJ.3/HP.550/I/2026 tanggal 17 Januari 2026 hal Hasil Pemantauan Pertanggungjawaban Keuangan TA 2025 pada Satker BRPI Sukamandi yang belum tercatat sebagai utang kepada pihak ketiga berupa pajak belum di setor senilai Rp23.524.881,32</p>	

Usulan Koreksi/Perbaikan		
Sehubungan dengan permasalahan tersebut disampaikan kepada:		
1. Operator GLP agar		
a. mengungkapkan perubahan akun penerimaan sewa rumah dinas pada pengungkapan Lainnya dan mengungkapkan realisasi PNBPN atas pengelolaan Properti Investasi.		
b. melengkapi CaLK sebagaimana catatan diatas		
2. Operator BMN agar mengungkapkan penurunan aset lain-lain senilai Rp2.036.477.400,00 yang merupakan penghapusan peralatan dan mesin sebanyak tiga transaksi penghapusan secara rinci.		
Tindak Lanjut		
Telah ditindaklanjuti dengan mengungkapkan perubahan akun penerimaan sewa rumah dinas.		
Jakarta, 23 Desember 2025		
Tim Reviu	Operator GLP	Operator BMN
 Anis Syahfitri Rilia Giamurti	 Arief Praptomo A	 Nur Fansuri

FORMULIR MEMO PENYESUAIAN KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

ESELON I : 03212 BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM KP
 WILAYAH : 0200 JAWA BARAT
 KODE / URAIAN SATUAN KI: 403832 BALAI RISET PEMULIAAN IKAN
 NO DOKUMEN :
 TANGGAL/ PERIODE : 31 Desember 2025/Tahunan
 TAHUN ANGGARAN : 2025

KATEGORI PENYESUAIAN

- | | | | |
|---------------------------------------|--------------------------------------|--|--|
| 1 <input type="checkbox"/> | Pendapatan Diterima Dimuka | 11 <input checked="" type="checkbox"/> | Koreksi Antar Beban |
| 2 <input type="checkbox"/> | Pendapatan yang Masih Harus Diterima | 12 <input type="checkbox"/> | Pendapatan Selisih Kurs yang Belum Terealisasi |
| 3 <input type="checkbox"/> | Beban Dibayar Dimuka | 13 <input type="checkbox"/> | Beban Selisih Kurs yang Belum Terealisasi |
| 4 <input checked="" type="checkbox"/> | Beban yang Masih Harus Dibayar | 14 <input type="checkbox"/> | Pembentukan Piutang Jangka Panjang |
| 5 <input type="checkbox"/> | Penyisihan Piutang | 15 <input type="checkbox"/> | Pelepasan Aset Tetap |
| 6 <input type="checkbox"/> | Penghapusan Piutang | 16 <input type="checkbox"/> | Pembentukan Piutang Jangka Pendek |
| 7 <input type="checkbox"/> | Penyusutan | 17 <input type="checkbox"/> | Transfer Masuk |
| 8 <input type="checkbox"/> | Kas Di Bandahara Penerimaan | 18 <input type="checkbox"/> | Transfer Keluar |
| 9 <input type="checkbox"/> | Kas Lainnya Di Bandahara Pengeluaran | 19 <input type="checkbox"/> | Reklasifikasi Neraca |
| 10 <input type="checkbox"/> | Persediaan | 20 <input type="checkbox"/> | Penyesuaian Lainnya |

PENYESUAIAN

NO	D/K	KODE AKUN	URAIAN AKUN	RUPIAH DEBIT	RUPIAH KREDIT
1	D	212112	Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar	49.371.149	
	K	522111	Beban Langganan Listrik		49.371.149
2	D	523112	Beban Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	4.000	
	K	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan		4.000
3	D	522111	Beban Langganan Listrik	31.611.061	
	K	212112	Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar		31.611.061

URAIAN PENYESUAIAN

- Jurnal penyesuaian diatas merupakan jurnal balik atas tagihan listrik bulan Desember tahun 2024;
- Jurnal penyesuaian diatas merupakan jurnal koreksi antar beban karena terdapat pengembalian belanja atas barang persediaan pemeliharaan (523112);
- Jurnal penyesuaian diatas merupakan tagihan listrik pemeliharaan bulan Desember 2025.

Dibuat oleh:

Am

Arief Praptomo Ardhy, SE
 NIP. 19860801 200912 1 002

Disetujui oleh :



[Signature]
 Agus Cahyadi, S.Pi, M.Si
 NIP. 19750809 200604 1 002

Direkam oleh :

Am

Arief Praptomo Ardhy, SE
 NIP. 19860801 200912 1 002

1. Kertas Kerja Telaah Laporan Keuangan Tingkat UAKPA

**KERTAS KERJA TELAHA LAPORAN KEUANGAN
TINGKAT UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN (UAKPA)
TAHUN 2025**

Kode dan Nama UAKPA : (403832) BALAI RISET PEMULIAAN IKAN

Kode dan Nama UAPPAW : (200) PROPINSI JAWA BARAT

Kode dan Nama Eselon 1 : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KP

Kode dan Nama K/L : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Objek Penelaahan		Kondisi LK		Seharusnya
<i>Beri tanda centang (√) sesuai Laporan Keuangan. Jika tidak ada data, isi dengan N/A</i>				
<i>Bila terisi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran</i>				
KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN				
Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok		Ada	Tidak	Seharusnya
1	Pernyataan Tanggung Jawab	√		Ada
2	Face LRA, Neraca, LO dan LPE	√		Ada
3	Catatan atas Laporan Keuangan	√		Ada
Laporan Keuangan Tambahan		Ada	Tidak	Seharusnya
1	Neraca Percobaan AkruaI Saldo Awal	√		Ada
2	Neraca Percobaan AkruaI	√		Ada
3	Neraca Percobaan Kas	√		Ada
4	Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja per Akun	√		Ada
KESESUAIAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN SAKTI/MONSAKTI				
Kesesuaian Saldo		Sama	Tidak	Seharusnya
1.	Semua face laporan (LRA, LO, LPE dan Neraca) sama dengan cetakan laporan pada SAKTI/MONSAKTI	√		Sama
<i>Laporan Keuangan disusun menggunakan SAKTI/MONSAKTI sehingga harus sama, apabila ada yang tidak sama, uraikan dalam Lampiran Telaah dan penyebabnya.</i>				
KESESUAIAN DENGAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI				
Persamaan Dasar Akuntansi		Sama	Tidak	Seharusnya
1	Nilai "Surplus/(Defisit)-LO" di LO = Nilai "Surplus/ (Defisit) - LO" di LPE	√		Sama
2	Apakah Saldo "Ekuitas Akhir" di LPE = "Saldo Ekuitas" di Neraca	√		Sama
3	Neraca : Aset = Kewajiban + Ekuitas	√		Sama
PENGECEKAN PADA MONSAKTI				
To Do List		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Pagu Minus per tgl pelaporan		√	Tidak
2	Satker sudah melakukan Normalisasi dan Tindak Lanjut Normalisasi (dalam hal masih terdapat	-		Ya
3	Terdapat Persediaan Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		√	Tidak
4	Terdapat TK Internal Belum TM Internal Persediaan per tanggal pelaporan		√	Tidak
5	Terdapat Ketidakesesuaian Akun Vs Kode Barang Persediaan per tanggal pelaporan (Jika ada,		√	Tidak
6	Terdapat Aset Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		√	Tidak
7	Transaksi Reklas Keluar Aset tapi Belum Reklas Masuk per tanggal pelaporan		√	Tidak
8	Terdapat transaksi Transfer Keluar Internal Belum Transfer Masuk (TM) Internal Aset per tanggal pelaporan		√	Tidak
9	Ketidakesesuaian Akun Vs Kode Barang Aset Tetap/ATB per tanggal pelaporan (Jika ada,		√	Tidak
10	Terdapat Pendapatan Belum di Settle Piutang per tanggal pelaporan dan Belum dilakukan		√	Tidak
11	Terdapat Aset Belum Validasi Approve per tanggal pelaporan		√	Tidak
12	Terdapat Persediaan Belum Approve per tanggal pelaporan		√	Tidak
<i>Dalam hal satker telah menindaklanjuti To do List, agar menjelaskan di catatan telaah</i>				
Rekon SAKTI-SPAN (Mengikuti ketentuan kebijakan Rekonsiliasi)		Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "TDK RUPIAH" yang BEDA?		√	Tidak
2	Adakah "TDK COA" yang BEDA?		√	Tidak
3	Adakah "TDK DETAIL" yang BEDA?		√	Tidak

	a. Pagu/DIPA		√	Tidak
	b. Estimasi PNPB		√	Tidak
	c. Belanja		√	Tidak
	d. Pengembangan Belanja		√	Tidak
	e. Pendapatan		√	Tidak
	f. Pengembangan Belanja		√	Tidak
	g. Kas BLU		√	Tidak
	h. Kas di Bendahara Pengeluaran		√	Tidak
	i. Kas Hibah		√	Tidak
	j. Pengesahan Hibah Langsung		√	Tidak
	Rekon Internal	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Selisih Rekon Internal		√	Tidak
	Daftar MONSAKTI	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "Saldo Tidak Normal"? (Jika ada, sebutkan akun dan alasan penyebab saldo tidak		√	Ada/Tidak
2	Adakah akun "Belum Diregister"? (Untuk LK Tahunan tidak boleh ada akun 'belum diregister)		√	Ada/Tidak
3	Adakah Neraca Tidak Balance?		√	Tidak
4	Adakah Pagu Minus (Basis SP2D)		√	Tidak
5	Adakah Pengembalian Belanja Melebihi Realisasi?		√	Tidak
6	Adakah Setoran Pajak Non DJP dan DJBC? (selain DJP dan DJBC seharusnya tidak ada)		√	Tidak
PENGECEKAN NERACA PERCOBAAN KAS DAN AKRUAL				
	Pengecekan Saldo Neraca Percobaan	Ada	Tidak	Seharusnya
1.	Terdapat akun dengan uraian "null" pada Neraca Percobaan Akrua		√	Tidak
2	Terdapat akun dengan uraian "uraian tidak ada" pada Neraca Percobaan Kas		√	Tidak
3	Terdapat Saldo bernilai desimal		√	Tidak
	Pengecekan Posisi Saldo (Debet atau Kredit)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Seluruh Akun 1XXXXX bersaldo (D) (kec. Penyisihan dan Akumulasi)	√		Ya
2	Akun Penyisihan Piutang (116xxx) dan Akumulasi Penyusutan (137xxx dan 169xxx) bersaldo (K)	√		Ya
3	Akun Kewajiban (2xxxx) bersaldo (K)	√		Ya
4	Akun Pendapatan (4xxxx) bersaldo (K)	√		Ya
5	Akun Pengembalian Pendapatan (4xxxx) bersaldo (D)	√		Ya
6	Akun Belanja/Beban (5xxxx) bersaldo (D) (kecuali Beban Penyisihan Piutang yang bisa bersaldo (K) pada kasus tertentu)	√		Ya
7	Seluruh Akun Pengembalian Belanja (5xxxx) bersaldo (K)	√		Ya
	Akun-Akun yang tidak boleh ada	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Akun "Yang Belum Register" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		√	Ada/Tidak
2	Terdapat Akun 1111xx hingga 1115xx. (Kas Setara Kas yang boleh ada di KL hanya Akun dari		√	Tidak
3	Terdapat Akun 114113/4/6/7 Belanja Pembayaran Bunga/Lain-lain/Hibah/Subsidi dibayar dimuka		√	Tidak
4	Terdapat Akun 114214/5/6/8 Uang Muka Belanja Bunga/Subsidi/ Hibah/Lain-lain		√	Tidak
5	Terdapat Akun "Persediaan untuk Tujuan strategis/berjaga-jaga"		√	Tidak
6	Terdapat Akun 212114/6/9 Belanja Hibah/Utang/Lain-lain Yang Masih Harus Dibayar		√	Tidak
7	Terdapat Akun 391117 (Penyesuaian Nilai Persediaan)		√	Tidak
8	Terdapat akun 41XXXX / 43XXXX (Pendapatan Perpajakan/ Hibah)		√	Tidak
9	Terdapat akun 421xxx/422xxx/423xxx dan 425xxx KHUSUS BUN		√	Tidak
10	Terdapat akun 425xxx Khusus BUN (425143/144/161/162/719/745/772/773/774/815/816/998)		√	Tidak
11	Terdapat akun 425914/5/6/8/9 (Penerimaan kembali belanja Pembayaran Kewajiban		√	Tidak
12	Terdapat akun Belanja 54/55/56/58 (Beban Bunga/Subsidi/Hibah/Lain-Lain)		√	Tidak
13	Terdapat akun-akun yang seharusnya tidak ada pada K/L ybs. (misalnya persediaan Amunisi		√	Tidak
	Jika Bukan Satker BLU	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat akun Neraca (1xxxx dan 2xxxx) dengan uraian frasa "BLU"		-	Tidak

2	Terdapat akun 424XXX (Pendapatan BLU)		-	Tidak
3	Terdapat akun 525xxx (Belanja Barang BLU)		-	Tidak
4	Terdapat akun 537xxx (Belanja Modal BLU)		-	Tidak
	Terkait Satker BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Adakah akun "Kas dan Bank BLU Belum Disahkan" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		-	Ada/Tidak
	Dalam hal masih terdapat akun tersebut, agar menjelaskan di catatan telaah			
2	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada		-	Tidak
	Pengecekan akun yang tidak sesuai karakteristik tupoksi entitas	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah terdapat akun yang tidak sesuai Tusi? misalnya ada persediaan/realisasi belanja dalam		√	Tidak
2	Terdapat akun 391121-Ekuitas Transaksi Lainnya Kecuali Di RRI dan POLRI		√	Tidak
	Hibah Langsung	Ada	Tidak	Seharusnya
	Adakah transaksi Penerimaan Hibah Langsung uang/ barang/jasa? Jika ada agar dilanjutkan ke		-	Ada/Tidak
1	Adakah akun 218211 (hibah Langsung Yang Belum Disahkan), akun 218211 hanya boleh muncul		-	Ada/Tidak
2	Adakah saldo 218211-Hibah langsung yang belum disahkan pada awal tahun? (Cek di Neraca Percobaan saldo awal)		-	Ada/Tidak
3	Apabila terdapat Saldo Awal Akun 218211, Apakah Nilainya sama dengan Akun 391133- Pengesahan Hibah Langsung TAYL pada tahun sebelumnya? (untuk mengecek akun 391133, Cetak di Neraca Percobaan Tahunan TAYL)	-		Ya
4	Jika saldo awal akun 218211 tidak sama saldo akun 391133 di akhir tahun, apakah terdapat Hibah TAYL yang belum disahkan?	-		Ya
5	Jika ada akun 111827 (Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum disahkan), apakah nilainya lebih kecil atau maksimal sama dengan akun 218211 (Hibah Langsung Yang Belum Disahkan) ?	-		Ya
	Ada Hibah Langsung pada BLU, jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya	-		Ada/Tidak
1	Pengesahan Pendapatan Hibah (424xxx) jika Hibah Uang	-		Ya
	Transfer Masuk/Transfer Keluar dan Resiprokal			
1	Nilai absolut selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk pada Monitoring TK/TM pada MONSAKTI		-	
2	Nilai selisih TK/TM (Akun TK dikurang TM di Neraca Percobaan)		-	
3	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada		√	Tidak
	Akun 425913 (Pengembalian Belanja Modal TAYL)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat Akun 425913 pada Neraca Percobaan Kas?		-	Ya/Tidak
2	Jika Ada, apakah telah dilakukan Koreksi pencatatan nilai Aset sebesar Pengembalian Belanja Modal TAYL di modul Aset Tetap?		-	Ya/Tidak
3	Jika nilai aset telah dikoreksi pada Modul Aset Tetap periode berjalan, adakah jurnal manual	-		Ya
	Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)		-	Ya/Tidak
2	Jika ada, apakah benar? (Bukan karena salah pilih menu dalam aplikasi atau salah kode akun		-	Ya/Tidak
	Jika ada, konfirmasi kebenarannya, Jelaskan dalam Calk			
	Akun 491511-Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan dan 593311 Beban Penyesuaian	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat saldo akun 491511/593311? Jika ada, maka agar dijelaskan di CaLK terkait koreksi persediaan, serta dicantumkan dalam catatan telaah		√	Ya/Tidak
PENGECEKAN NERACA				
	Pengecekan Pos-pos Neraca	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Saldo Awal 1 Jan 20XX di MonSAKTI telah sesuai dengan saldo Audited tahun sebelumnya	√		Ya
2	Saldo pada neraca bernilai wajar	√		Ya
3	Kas Di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN	√		Ya
4	Kas Di Bendahara Pengeluaran = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara) *Cek LPJ, Rekening	√		Ya
5	Kas dan Bank BLU = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara). Apabila berbeda, maka pastikan	√		Ya
6	Dari kolom perbandingan, adakah Kenaikan/ Penurunan nilai per pos Neraca yang tidak wajar?		√	Tidak
7	Bandingkan dengan saldo audited tahun sebelumnya, apakah asetnya mengalami peningkatan?	√		Ya
8	Terdapat saldo bernilai desimal		√	Tidak

PENGECEKAN LAPORAN OPERASIONAL				
	Pengecekan Pos-pos LO	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat pendapatan perpajakan (kecuali K/L 015)		√	Tidak
2	Terdapat pendapatan hibah (43xxxx), beban pembayaran kewajiban utang (54xxxx), beban subsidi (55xxxx), beban hibah (56xxxx), dan beban transfer ke daerah dan dana desa (6xxxxx) ,		√	Tidak
3	Terdapat kodefikasi atau uraian akun null		√	Tidak
4	Seluruh akun bernilai positif kecuali beban penyisihan piutang	√		Ya
5	Bandingkan dengan Laporan operasional periode sebelumnya, apakah terdapat peningkatan/penurunan saldo yang signifikan?		√	Ya/Tidak
6	Surplus/defisit LO menampilkan saldo yang wajar	√		Ya/Tidak
7	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS				
	Pengecekan Pos-pos LPE	Ya	Tidak	Seharusnya
1	"Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir"	√		Ya
2	Terdapat kenaikan/penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya		√	Ya/Tidak
3	Terdapat akun "Selisih Revaluasi Aset", Bila ada, cek		√	Tidak
4	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak
	Cek seluruh akun koreksi dan Transaksi Antar Entitas	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud? Contoh : Pengungkapan 391116 senilai Rp151.500.000 disebabkan oleh transaksi saldo awal	√		Ya
2	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun-akun pembentuk transaksi antar entitas dimaksud? (313111, 313121, 313211, 313221, 391131, 391132, 391133, 391141)	√		Ya
PENGECEKAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN/BELANJA dan PENDAPATAN (LRA/B/P)				
	Pengecekan Pos-pos LRA/B/P	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat saldo negatif di LRAB		√	Tidak
2	Terdapat pagu minus (Realisasi melebihi pagu)		√	Tidak
3	Terdapat Pengembalian Belanja melebihi Pagu dan Realisasi Belanjanya		√	Tidak
4	Terdapat uraian Jenis Belanja "Tidak Ada"		√	Tidak
5	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak
6	Apakah terdapat pengeluaran belanja untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)		√	Ya/Tidak
7	Apabila terdapat pengeluaran belanja dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19, apakah belanjanya tersebut sudah menggunakan kode akun khusus untuk Penanganan Pandemi Covid-19?	-		Ya
TELAAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN				
	Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada Akun Piutang/Piutang TP/Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun : - Penyisihan Piutang/Pyisihan Bagian Lancar TP/TGR/ Penyisihan TP/TGR (Neraca) - Beban Penyisihan Piutang (di LO) - Dokumen Lengkap penetapan dan penatausahaan piutang	√		Ya/Tidak
2	Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun : - Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang	-		Ya/Tidak
3	Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun : - Beban Persediaan (di LO)	√		Ya/Tidak
4	Ada Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun : - Akumulasi AT/AL (Neraca) - Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO)	√		Ya/Tidak
5	Apakah terdapat Akun 42512X pada Neraca Percobaan Kas dan Akrua? Jika Ada, apakah nilai totalnya sama dengan "Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar" di LO?	√		Ya/Tidak
	Pengecekan Beban Diserahkan Ke Masyarakat & Beban Bansos	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada Beban Barang Diserahkan ke Masyarakat ? Jika Ya, ada realisasi akun 526XXX pada Neraca Percobaan Kas		-	Ya/Tidak
2	Apakah ada Beban Bansos ?		-	Ya/Tidak

	Jika Ya, ada realisasi akun 57XXXX pada Neraca Percobaan Kas		-	Ya
	Pengecekan Jurnal Manual Akrual pada Modul GLP (Jika Ada, Karwas dan/atau Memo	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada akun Pendapatan Diterima Dimuka (219212) pada Neraca Percobaan Akrual		√	Ya/Tidak
2	Ada Realisasi Pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (425131/2/3 atau 42492X)		√	Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Pendapatan Sewa Diterima Dimuka (219211) pada Neraca Percobaan Akrual		√	Ya/Tidak
3	Ada Akun Belanja Dibayar Dimuka (11411X) pada Neraca Percobaan Akrual		√	Ya/Tidak
4	Ada realisasi Belanja jasa listrik/air/telepon di Neraca Percobaan Kas (522111/2/3/9)	√		Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar pada Neraca Percobaan Akrual	√		Ya/Tidak
5	Ada akun Belanja Yang Masih Harus Dibayar (2121XX) pada Neraca Percobaan Akrual	√		Ya/Tidak

TELAAH LK BLU

	LPSAL BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah nilai LPSAL sudah sesuai?	-		Ya
2	Apakah nilai pendapatan alokasi APBN bernilai minus?		-	Tidak
3	Apakah formula perhitugnan SAL pada LPSAL telah sesuai?	-		Ya
4	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX,	-		Ya
5	Apakah Nilai SILPA/SiKPA pada LPSAL = Nilai Surplus/(defisit) pada LRA	-		Ya
6	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX,	-		Ya
	LAK BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah Saldo Awal Kas LAK = Jumlah saldo akun 1119xx, 111826, 1133xx, 165111, dan	-		Ya
2	Apakah Saldo Akhir Kas LAK = Jumlah Rincian Saldo Akhir Kas LAK?	-		Ya
3	Apakah Saldo Akhir Kas pada BLU = Kas pada BLU di Neraca	-		Ya
4	Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas = Saldo Kas Lainnya di BLU (111826) pada Neraca	-		Ya
5	Investasi Jangka Pendek BLU = Investasi Jangka Pendek BLU pada Neraca	-		Ya
6	Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU = Dana Kelolaan BLU pada Neraca	-		Ya
7	Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan) = Saldo akun 111914 pada Neraca Percobaan	-		Ya

LAMPIRAN KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN

"Uraikan kode akun dan penyebab terisi pada kolom yang TIDAK SEHARUSNYA, serta hal-hal lainnya yang diperlukan, termasuk

Tidak terdapat to do list pada Laporan Keuangan TA 2025.

Mengetahui
Pejabat Penyusun LKKL,

Am

(ARIEF PRAPTOMO ARDHY, SE)
NIP. 19860801 200912 1 002



Subang, 15 Januari 2026
Penelaah,

Agus Cahyadi

(AGUS CAHYADI, S.Pi, M.Si)
NIP. 19750809 200604 1 002